

BUPATI BALANGAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI BALANGAN NOMOR 43 TAHUN 2019

TENTANG

MATRIKS RENCANA AKSI DAERAH TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) TAHUN 2018-2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BALANGAN,

Menimbang

:

- bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Berkelaniutan. Pembangunan serta pencapaian Indikator Target/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) Kabupaten Balangan perlu disusun Matriks Rencana Aksi Daerah (RAD) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Balangan tentang Matriks Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Tahun 2018-2021;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4265);

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 2014 Tahun Undang-Undang Nomor 23 (Lembaran Daerah tentang Pemerintahan Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah terakhir beberapa kali, diubah Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 - Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 - Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
 - Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Balangan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2018 Nomor 2);
 - 8. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor



- 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021 (LembaranDaerah Kabupaten Balangan Tahun 2018 Nomor 2);
- Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2016 Nomor 14);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

PERATURAN BUPATI TENTANG MATRIKS RENCANA AKSI DAERAH TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE DEVELOPMNET GOALS TAHUN 2018-2021.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan.
- Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
- 3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Balangan.
- Perangkat daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
- 5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Balangan.
- Pembangunan Daerah adalah Rangkaian Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kabupaten Balangan.
- 7. Matriks Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembagunan Berkelanjutan /Sustanaible Depelopment Goals yang selanjutnya disingkat Matriks RAD TPB/SDGs adalah Matriks Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals yang berisikan Target TPB/ SDGs, Indikator



TPB/ SDGs, Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan yang akan dicapai Kabupaten Balangan.

BAB II MATRIKS RAD TPB/SDGs

Pasal 2

Matriks RAD TPB/SDGs KabupatenBalanganTahun 2018-2021 merupakan dokumenperencanaan sebagai pedoman dalam upaya percepatan pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals dalam mendukung pelaksanaan pembangunan Daerah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dalam bentuk Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan.

Pasal 3

Matriks RAD TPB/SDGs adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Matriks RAD TPB/ SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021 menjadi pedoman Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan dalam upaya pencapaian Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals.

BAB III KOORDINASI, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

Pasal 5

- (1) Matriks RAD TPB/SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021 disusun oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan melibatkan pemangku kepentingan dan masyarakat.
- (2) Pemerintah Kabupaten Balangan melalui Tim Koordinasi Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals(SDGs) Kabupaten Balangan melakukan asistensi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Matriks TPB/SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021.
- (3) Tata cara pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Matriks RAD TPB/SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021 dilaksanakan



- sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Jika dalam perkembangan pelaksanaan Matriks RAD TPB/SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021 terdapat evaluasi pada Matriks ini, Tim Koordinasi Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) Kabupaten Balangan dapat melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 6

- (1) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah menyampaikan laporan pelaksanaan Matriks RAD TPB/SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021 kepada Bupati Balangan.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan oleh Bupati Balangan kepada Gubernur Kalimantan Selatan yang selanjutnya merupakan bagian tak terpisahkan dalam Dokumen laporan pelaksanaan RAD TPB/SDGs Provinsi Kalimantan Selatan.
- (3) Laporan pelaksanaan Matriks RAD TPB/SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021 disusun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

BAB IV PEMBIAYAAN

Pasal 7

Segala pembiayaan pelaksanaan Matriks RAD TPB/SDGs Kabupaten Balangan Tahun 2018-2021 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Balangan dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.



BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan perundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Balangan.

> Ditetapkan di Paringin, pada tanggal 23 September 2019

BUPATI BALANGAN,

ttd

H. ANSHARUDDIN

Diundangkan di Paringin, pada tanggal 23 September 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BALANGAN,

ttd

H. RUSKARIADI

Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BAGIAN HUKUM SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BALANGAN

H. M. IWAN SETIADY, SH NIP. 19780929 200501 1 009

BERITA DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2019 NOMOR 43

PERATURAN BUPATI BALANGAN LAMPIRAN

NOMOR 43 TAHUN 2019
TENTANG

MATRIKS RENCANA AKSI DAERAH TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2018 - 2021

MATRIK BAGIAN I: TARGET INDIKATOR SDGs - PILAR PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

						Baseline		Target Pencapalan	capalan		Delaksana
	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	
Target	Indikator		AA ISAGOO COMAN COMMISSION OF THE PARTY OF T	ILITAN UNTUK S	EMUA)						
SEPERIT DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH BE	ENJAMIN KET	ERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERS	IH DAN SANITASI TANG BERKEL								
6.1 Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua	6.1.1	Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.	Indikator global yang memina proksi dan akan dikembangkan								
	1	71117	isator pacional sebagai proksi								
	6.1.1 (a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air	indikator global (ada di dalam								
	111	minum layak.									
	6.1.1 (b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	PUPR	k	1,437	1,6	1	1	1	PUPR
		pulan-pulan									
	6.1.1 (c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan herkelaniutan.	Indikator nasional sebagai prossi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	PUPR	SR	1000	180	200	250	280	PUPR
			-	PUPR	٤	252782	7000	10000	13000	15000	PUPR
				PUJPR	SR	0	360	360	400	420	PUPR
Action of the Control of Control of the Control of											
	-										

١	C	3
		4
	۰	ď

				10					Target Pencapaian	capaian		Instansi
Continued Cont					Sumber Data	Satuan	Baseline			0000	2024	Pelaksana
Proposition publish ying mentagemblan Indiator global yang mentagemblan Indiator global yang mentagemblan Indiator global yang mentagemblan Indiator global total kanala dempanal and mentagemblan Indiator masional sebagai protei Indiator masional s	Tornet	Kode	Indikator SDGs		onlinei para	771 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	(2017)	2018	2019	2020	2021	
Secretary demands fatilities cut langen Pulph Unit 1 1 1 1 1 1 1 1 1	6.2 Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap			ıdikator global yang memiliki roksi dan akan dikembangkan	PUPR	Unit	18	10	10	10	10	PUPR
6.2.1 (a) Proposis populasi yang memiliki fasilitas indikator nasional sebagai protsi cuci tangan dengan sabun dan air. 6.2.1 (a) Presentase rumah tangga yang memiliki midikator gabai (tada ad diam minika desa/kelurahan yang memiliki midikator nasional sebagai protsi melaksanakan Sanitasi Toral Berbasis indikator nasional sebagai protsi melaksanakan Sanitasi Prota Berbasis indikator nasional sebagai protsi melaksanakan Sanitasi Prota Berbasis indikator nasional sebagai protsi melaksanakan Sanitasi Prota Berbasis indikator nasional sebagai protsi melaksanakan sanitasi langkan melakan melakan perpresi. 6.2.1 (a) Lumah desa/kelurahan yang memiliki melakan nasional sebagai protsi melaksanakan sanitasi langkan melakan	sanitasi dan kebersihan yang memadal dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang alir besar di tempat terbuka,	יים מ	man, termasuk fasilitas cuci tangan engan air dan sabun.		PUPR	Unit	1	1	1	1	П	PUPR
Proporsi populasi yang memiliki fasilitas Ind cuci tangan dengan sabun dan air. Jumlah desa/kelurahan yang memiliki im akses terhadap layanan sanitasi layak. Jumlah desa/kelurahan yang Open Jumlah desa/kelurahan yang Open Jumlah desa/kelurahan yang Open Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal. (f) Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.	Reingerikan kenaman, serta kelompok masyarakat rentan				PUPR	Unit	38	10	10	10	10	PUPR
Persentase rumah tangga yang memiliki Inn akses terhadap layanan sanitasi layak. Jumlah desa/kelurahan yang memasyarakat (STBM). Jumlah desa/kelurahan yang Open Innah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal. (f) Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.				Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
Jumlah desa/kelurahan yang masyarakat (STBM). Jumlah desa/kelurahan yang <i>Open</i> Jumlah desa/kelurahan yang <i>Open</i> Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal. Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.				Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis ir melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Jumlah desa/kelurahan yang <i>Open</i> Jumlah desa/kelurahan yang <i>Open</i> Besar Sembarangan (SBS). Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal. proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.												
Jumlah desa/kelurahan yang Open Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal. Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.		6.2.1 (c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal. Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.		6.2.1 (d)	Masyalanat (1757). Jumlah desa/kelurahan yang <i>Open</i> Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
komunal. Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.		6.2.1 (e)	Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
		6.2.1 (f)	komunal. Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								

			11			Raceline		Target Pe	Target Pencapaian		Instansi
	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
larget argettsen kualitas air	Indikator 6.3.1 P	si limbah cair yang diolah secara	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembungan dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya,	ro	aman.									
tidak diolah, dan secar asignifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1 (a)	Jumlah kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	6.3.1 (b)	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	6.3.2	Proporsi badan air dengan kualitas air ambien yang baik.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
	6.3.2 (a)	Kualitas air danau	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	6.3.2 (b)	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Dinas LH	Indeks	46	47	0	0	0	5
6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan effisiensi penggunaan air disemua sektor, dan menjamin penggunaan	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.									
dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air	6.4.1 (a)	Pengendalian dan penegakan hukum bagi Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam penggunaan air tanah lampiran perpres).	indikator nasional sebagai proks indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	170							
	6.4.1 (b)	Insentif penghematan air pertanian/perkebunan dan industri	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	150							
	6.4.2	Tingkat water stress: proporsi pengambilan (withdrawal) air tawar terhadap ketersediannya	Indikator global yang akan dikembangkan								

3	ι		

Instansi	2021									
apaian	2020									
Target Pencapaian	2019									
	2018									
Raceline	(2017)									
	ta Satuan									
	Sumber Data				·S	is	ksi	oksi	oksi	roksi
12	Keterangan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam Iampiran perpres).	Indikator nasional sebagai prok indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).
	Indikator SDGs	laan sumber 00).	Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Ind Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang ind diinternalisasi ke dalam Rencana Tata lan Ruang Wilayah (RTRW).	Jumlah stasiun hidrologi dan klimatologi Ind yang dilakukan updating dan revitalisasi.	Jumlah jaringan informasi sumber daya air Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam yang dibentuk.	Jumlah Daerah Aliran Sungai (DAS) yang Indikator nasional sebagai promeningkat jumlah mata airnya dan jumlah indikator global (ada di dalam DAS yang memiliki Memorandum of Iampiran perpres).	Luas pengembangan hutan serta peningkatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) untuk pemulihan kawasan DAS.	Jumlah wilayah sungai yang memiliki Indikator nasional sebagai propartisipasi masyarakat dalam pengelolaan indikator global (ada di dalam daerah tangkapan sungai dan danau.	Kegiatan penataan kelembagaan sumber daya air	Jumlah DAS Prioritas yang meningkat jumlah mata airnya melalui konservasi sumber daya air di daerah hulu DAS serta
	Kode	6.5.1 Ti	6.5.1(a) U	6.5.1 (b)	6.5.1 (c)	6.5.1 (d)	6.5.1 (e)	6.5.1 (f)	6.5.1 (g)	6.5.1 (h)
		C	termasuk melalui kerjasama lintas batas yang tepat		•					

(Ī	١	Ī	Į

			2		T.		事 一 思 世	Target Pencapaian	aian		Instansi
	200		Keterangan	Sumber Data Satuan		(2017)	2018 2	2019 2		2021	Pelaksana
Target	Kode	Indikator SDGs									
		Jumlah DAS Prioritas yang dipulihkan lir kesehatannya melalui pembangunan lir embung, dam pengendali, dam penahan d	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	6.5.2	Proporsi wilayah cekungan lintas batas l dengan pengaturan kerja sama sumberdaya air yang operasional	Indikator global yang akan dikembangkan								
6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air,	6.6.1	Perubahan tingkat sumber daya air terkait Indikator global yang memiliki ekosistem dari waktu ke waktu.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau	6.6.1 (a)	Jumlah danau yang ditingkatkan kualitas airnya	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	6.6.1 (b)	Jumlah danau yang pendangkalannya kurang dari 1%.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	6.6.1 (c)	Jumlah danau yang menurun tingkat erosinya.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	6.6.1 (d)	Luas lahan kritis dalam Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) yang direhabilitasi.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	6.6.1 (e)	Jumlah Daerah Aliran Sungai (DAS) prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	5	Sungai	ı	7	2	2	2	5
6.a Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air	6.3.1	Jumlah ODA terkait air dan sanitasi yang menjadi bagian rencana belanja pemerintah.	Indikator global yang akan dikembangkan								
limbah, daur ulang dan tekilologi dadi garang											

۹	ī	1	۱
	7	۰	١
۰	۰		

Target Pencapaian Instansi	2019 2020 2021 Pelaksana				45 45 Perkim		1 1 Perkim	. 3 3 Perkim	10 10 Perkim	. 3 3 Perkim	
	(2017) 2018						1	0	14	0	
	Sumber Data Satuan		ELANJUTAN)		Perkim Unit		Perkim Lokasi	Perkim Lokasi	Perkim Lokasi	Perkim Lokasi	
14	Keterangan	Indikator global yang akan dikembangkan	TANGGILH DAN BERK	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).				
	Indikator SDGs	Proporsi unit pemerintah lokal yang Indikator globa menerbitkan dan melaksanakan kebijakan dikembangkan dan prosedur terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air dan	sanitasi.	MENJADIKAN KOTA DAN PEMUKIMAN INKU Proporsi populasi penduduk perkotaan Ir yang tinggal di daerah kumuh, permukiman liar atau rumah yang tidak		Jumlah kawasan perkotaan metropolitan yang terpenuhi standar pelayanan	Jumlah kota sedang dan kota baru yang terpenuhi SPP.				
	Kode	6.b.1	VI.	RKELANJUTAN (N	11.1.1 (a)	11.1.1 (b)	11.1.1 (c)				
		larget 6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi		TUJUAN 11: KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN (MENJADIKAN KOTA DAN PEMUKIMAN INKLUSIT, AWAN, TANGAN, TANGAN	terjangkau, pelayanan uasar serka marakkawasan kumuh						



۰	٠,	,	

The control of the co						Baseline	9	Target Pe	Target Pencapaian		Delabrana
Indiatore Proposite plouds by the genediapstekan incharacter global yang memiliki a sessy yang memiliki asesy yang memiliki asesy yang memiliki asesy yang memiliki asesy yang manan pata tempoprasi incharacter global yang memiliki asesy yang myaman pata tempoprasi incharacter asesy yang myaman pata tempoprasi incharacter asesy yang myaman pata tempoprasi incharacter asesy and managara pergendari kelamin ang myaman perges. In 13.1 (a) Pergentase preggara mode transportasi incharacter asesy manan mana		Kode	Indikator SDGs		11			2019	2020	2021	
11.2.1 (Proposis populas) with Remelabachan project dan aban disembangkan aleas yang memelabachan project dan aban disembangkan aleas yang memelut jeris kelamin kelaman dan teratoporasa Indikator nasional sebagai proksi dan aban disembangkan di kota besar (Juffer) humiah sistem angkutan rel yang memilik dan disembangkan di kota besar (Juffer) humiah sistem angkutan rel yang memilik dan disembangkan di kota besar (Juffer) humiah sistem angkutan rel yang memilik dan disembangkan di kota besar (Juffer) humiah kerupagai pregendal (Juffer) dan dalam disembangkan di kota besar (Juffer) humiah kerupagai pregendal (Juffer) dan dalam disembangkan di kota besar (Juffer) humiah kerupagai pregendal (Juffer) dan dalam disembangkan di kota besar (Juffer) humiah kerupagai pregendal (Juffer) humiah merupagai pregendal (Juffer)	Target		H	Aikator alobal vang memiliki							
113.1 (a) Preventies	11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan		45	roksi dan akan dikembangkan							
sasi 11.3.1 (b) Jur de fitas 11.3.1 (a) Jur 11.3.1 (b) Jur 11.3.2 (a) 11.3.2 (b) 11.3.2 (b) 11.3.2 (b)	untuk seringa, memisikan lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan	The same of		ndikator nasional sebagai proksi ndikator global (ada di dalam				14	50	25	PUPR
11.3.1 (a) Juded disconnection of the description of the disconnection o	mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua			indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
11.3.1 (a) Judidia and phonomical an	11.3 Pada tahun 2030, memperkuat urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta kapasitas	11.3.1	Rasio laju peningkatan konsumsi tanah dengan laju pertumbuhan penduduk.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan							
11.3.1 (a) Judian dian dian dian dian dian dian dian	partisipasi, perencanaan penanganan										
	permukiman yang berkelanjutan dan terintegrasi di semua negara	11.3.1 (a)	Jumlah kota sedang di luar Jawa yang diarahkan sebagai pengendali (buffer) arus urbanisasi dan sebagai pusat pertumbuhan utama	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
			Jan Jan Jan Harri di luar Jawa	Indikator nasional sebagai proksi							
		11.3.1 (b)	sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN).	indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
				ladolor alobal							
		11.3.2	Proporsi kota dengan struktur partisipasi langsung masyarakat sipil dalam perencanaan dan manajemen kota yang berlangsung secara teratur dan demokratis	proksi dan akan							
				Indikator nasional sebagai proksi							
		11.3.2 (a)		indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
				ur Indikator nasional sebagai proksi							
		11.3.2 (b)		indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							





			18			Dacolino		Target Pencapaian	capaian		Instansi
				Sumber Data	Satuan	Dascell (-	2000	Pelaksana
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan			(2017)	2018	2019	2020	707	
11.7 Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk		Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua, menurut kelompok usia, jenis kelamin dan penyandang disabilitas.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan	PUPR	dok	2	2	2	2	2	PUPR
perempuan dana anak, manula dan penyandang difabilitas				PUPR	ha	108,32	1,5	5'0	9'2	5′0	PUPR
	11.7.1 (a)	Persentase meningkatnya tutupan lahan untuk mendukung perbaikan kualitas lingkungan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	11.7.2	Proporsi orang yang menjadi korban kekerasan atau pelecehan seksual menurut jenis kelamin, usia, status disabilitas, dan tempat kejadian (12 bulan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
	11.7.2 (a)	Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
11.a Mendukung hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan antara urban, pinggiran kota dan perdesaan dengan memperkuat	11.a.1	Proporsi penduduk yang tinggal di kota Indikator globa yang melaksanakan perencanaan regional dikembangkan dan kota terintegrasi dengan proyeksi	Indikator global yang akan al dikembangkan								
perencanaan pembangunan nasional dan daerah											

						Baseline	Target Pencapalan	capalan		Instansi
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(7102)	2018 2019	2020	2021	Pelaksana
11.b Pada tahun 2020, meningkatkan secara substansial jumlah kota dan permukiman yang mengadosi dan mengimplementasikan	11,6.1*	Proporsi pemerintah kota yang memiliki dokumen strategi pengurangan risiko bencana.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).							
kebijakan dan perentangan yang kebijakan daya, tentang penyertaan, effisiensi sumber daya, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, ketahanan terhadap bencana, serta mengembangkan dan mengimplementasikan penangnan holistik risiko bencana di semua lini, sesuai dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030	11.b.2*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).							
¥			revolor Jobin: :: 1 - 1							
11.c Memberikan dukungan kepada negara- negara kurang berkembang, melalui bantuan keuangan dan teknis, dalam membangun bangunan yang berkelanjutan dan tangguh, dengan memanfaatkan bahan lokal	11.0.1	Proporsi dukungan finansial kepada negara kurang berkembang (LDCs) yang dialokasikan pada konstruksi dan perbaikan dengan sumberdaya yang efisien, berkelanjutan dan berketahanan dengan memanfaatkan bahan lokal.	Indikator global ini tidak relevali untuk Indonesia.							
AND THE PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN	AL COURT	IC IAWARI- MENIAMIN POLA PRODUKSI DA	N KONSUMSI YANG BERKELANIUTA	Z						
TUJUAN 12 (KONSUMS) DAN PRODUKSI YANG 12.1 Melaksanakan the 10-Year Framework of Programmes of Sustainable Consumption and Production Patterns, dengan semua negara mengambil tindakan, dipimpin negara maju, dengan mempertimbangkan pembangunan dan kapasitas negara berkembang	12.1.1*	Jumlah kolaborasi tematik <i>quickwins</i> program	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
			Indikator alobal vang akan							
12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya	12.2.1	Jejak material (<i>material Jootprint).</i>	dikembangkan							
alam secara effisien	12.2.2	Konsumsi material domestik (domestic material consumption).	Indikator global yang akan dikembangkan							



			0.7					Telegraph Dongstan	neiene		Instansi
				4.00	Catrian	Baseline		laiger remo			Pelaksana
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data		(2017)	2018	2019	2020	2021	
12.3 Pada tahun 2030, mengurangi hingga setengahnya limbah pangan per kapita global di tingkat ritel dan konsumen dan mengurangi kehilangan makanan sepanjangan rantai produksi dan pasokan termasuk kehilangan saat pasca panen		Indeks kehilangan makanan global.	Indikator global yang akan dikembangkan								
			1917								
12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang rmaah lingkungan di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan	12.4.1	Jumlah pihak untuk kesepakatan lingkungan multilateral internasional tentang bahan kimia dan limbah berbahaya untuk memenuhi komitmen dan kewajiban mereka dalam transmisi informasi yang diperlukan oleh masing-masing.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
dampak buruk terhadap kesenatan manusia dan lingkungan.	12.4.1 (a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
,		- to the borhahava ner kanita.	Indikator global yang memiliki								
	12.4.2	Timbulan limbah berbahaya yang terkelola proporsi limbah berbahaya yang terkelola menurut jenis penanganannya	proksi dan akan								
	12.4.2 (a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	5	Kegiatan	7	2	2	2	7	E
				5	izin	4	22	24	25	27	3
			leativator global vang memiliki								
12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui	12.5.1	Tingkat daur ulang Nasional, ton bahan daur ulang	proksi dan akan dikembangkan								
pencagahan, pengurangan, daur ulang dan			ienses poeu cocisco and in it								
penggunaan kembali	12.5.1 (a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								

					1 1/1 1 1 1 1 1 1 1 1 1				-		DETAILS
11 11.5 m 2 m						Baseline		Target Pe	Target Pencapaidii		Pelaksana
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	
12.6 Mendorong perusahaan terutama perusahaan besar dan transnasional untuk	12.6.1	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
mengadopsi praktek-praktek berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam sikluas pelaporan mereka	12.6.1 (a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
12.7 Mempromosikan praktek pengadaan publik yang berkelanjutan, sesuai dengan	12.7.1	Jumlah negara yang menerapkan kebijakan pengadaan publik dan rencana aksi yang berkelanjutan.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan					1 min = 1			
Kebjakai dai programa	12.7.1 (a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
12.8 Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat dimana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam	12.8.1	Sejauh mana (i) pendidikan kewarganegaran global dan (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (termasuk pendidikan perubahan iklim) diarusutamakan dalam (a) kebijakan pendidikan nasional (b) kurikulum (c) pendidikan guru dan (d) penilaian siswa.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
		umlah facilitas publik vang menerapkan	Indikator nasional yang sesuai								
	12.8.1 (a)	Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan dengan indikator global (ada di teregister	n dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
12.9 Mendukung negara-negara berkembang untuk memperkuat kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologi mereka untuk bergerak ke arah pola konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan	12.a.1	Jumlah dukungan negara-negara berkembang pada riset dan pengembangan (R&D) untuk konsumsi dan produksi berkelanjutan (SCP) dan teknologi ramah lingkungan.	Indikator global yang akan dikembangkan								
12.b Mengembangkan dan menerapkan perangkat untuk memantau dampak pembangunan berkelanjutan terhadap pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya	12.b.1	Jumlah strategi atau kebijakan pariwisata berkelanjutan dan pelaksanaan rencana aksi, dengan perangkat monitoring dan evaluasi yang disepakati.	a Indikator global yang akan dikembangkan								

٠	۰	٠	L	
١	Ŀ		٦	۰

2018 2020 2021				111111111111111111111111111111111111111	Described	Targe	Target Pencapaian		Instansi
Table Treatment Treatmen					Baseline			1000	Pelaksana
indiah subsidi bahan bakar fosil per unit findiah subsidi bahan bakar fosil belanja nasional pada proporsi dari total belanja nasional pada proporsi dari total belanja nasional pada pahan bakar fosil. 13.1.1* Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah. 13.1.2* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 corang orang lindonesia lin	Target	Kode	Indikator SDGs	gan	(4017)			1707	
I.3.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 13.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 13.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi	12.c Merasionalisasi subsidi bahan bakar fosil tidak efisien yang mnedorong pemborosan konsumsi dengan menghilangkan distorsi pasar, sesuai dengan keadaan nasional, temrasuk dengan restrukturisasi pajak dan penghapusan secara bertahap jika ada subsidi berbahaya yang dicerminkan oleh dampak lingkungannya dengan sepenuhnya memperhitungkan kebutuhan dan kondisi khusus negara-negara berkembang dan meminimalkan dampak negatif yang bisa terjadi pada pembangunannya dengan cara yang melindungi rakyat miskin dan masyarakat yang terkena dampak.			dikator global yang akan kembangkan					
KLIM (MENGAMBIL TINDAKAN CEPAT UNTUK MENGAL PLANDA PENCAN CEPAT UNTUK MENGAL PLANDA PENCAN CEPAT UNTUK MENGAL PLANDA PENCAN CAPAN CEPAT UNTUK MENGAL PAGE OF CAPAN			O CO	BAHAN IKI IM DAN DAMPAKNYA)					
13.2.1 (a) Dokumen biennial Update Report (BUR) Indonesia 13.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi	TUJUAN 13: PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan	(MENGAMBIL 13.1.1*	TINDAKAN CEPAT UNTUK MENGALASI PEN Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).					
13.2.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang 13.2.1* Dokumen Biennial Update Report (BUR) Indonesia 13.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi	bencana alam di semua negara								
13.2.1* Dokumen Biennial Update Report (BUR) Indonesia 13.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi		13.1.2*	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang	Indikator nasional yang sesual dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)					
Indonesia 13.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi		132.1*	Dokumen Biennial Update Report (BUR)	Indikator nasional sebagai					
13.2.1 (a) Dokumen pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi	13.2 Mengintegrasikan tindakan ariusipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan strategi dan perencanaan nasional	i	Indonesia	tambanan inukator Broom (valan dalam lampiran perpres).					
13.2.1 (a) DOKUMEN PERSONAL PERSONAL PERSONAL PERSONAL 13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi			emisi gas						
13.3.1 Jumlah negara yang telah nengara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, dikembangkan. pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi		13.2.1 (a)	rumah kaca (GRK)						
13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, dikembangkan. pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi			4000						
perubahan ikim	13.3 Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran serta kapsitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi adaptasi pengurangan dampak dan peringatan dini	1	Jumlah negara yang teran mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dir ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi	dikembangkan.					
	perubahan iklim								



c	٧	٦
٠.	5	57

			67							
	Vode		Keterangan	Sumber Data	Satuan	Baseline (2017)		t Penca	2021	Pelaksana
Target	Indikator	Indikator SDGs				(1107)	2018	2019 2020		
	13.3.2	Jumlah negara yang telah mengkomunikasikan penguatan kapasitas kelembagaan, sistem individu untuk melaksanakan adaptasi mitigasi dan transfer teknologi, serta kegiatan pembangunan.	Indikator global yang akan dikembangkan.							
13.a Melaksanakan komitmen negara maju pada the United Nations Framework Convention on Climate Change untuk tujuan mobilisasi dana bersama sebesar 100 miliar dollar Amerika per tahun pada 2020 dari semua sumber untuk mengatasi kebutuhan negara berkembang dalam konteks aksi mitigasi yang bermanfaat dan transparansi dalam pelaksanaanya dan mengopersionalisasi secara penuh the Green Climate Fund melalui kapitalisasi dana tersebut sesegera mungkin	13.a.1	Mobilisasi sejumlah dana (USD) per tahun ludikator global ini tidak relevan mulai tahun 2010 secara akuntabel untuk Indonesia mencapai komitmen sebesar 100 milyar USD.	Indikator global ini tidak relevan untuk Indonesia							
13.b Menggalakan mekanisme untuk meningkatkan kapasitas perencanaan dan pengelolaan yang efektif terkait perubahan iklim di negara uranng berkembang, negara berkembang pulau kecil, termasuk fokus pada perempuan, pemuda serta masyarakat lokal dan marjinal	13.b.1	Jumlah negara-negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil yang menerima dukungan khusus dan sejumlah dukungan, termasuk keuangan, teknologi dan peningkatan kapasitas, untuk mekanisme peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan pengelolaan yang efektif terkait perubahan iklim, termasuk fokus pada perempuan, generasi muda serta masyarakat lokal dan marjinal.	Indikator global ini tidak relevan untuk Indonesia							
AA - EKOSISTEM	KAN DAN ME	AUTAN (MELESTARIKAN DAN MEMANFAATKAN SECARA BERKELANJUTAN SUMBER DAYA KELA	IMBER DAYA KELAUTAN DAN SAMUDERA UNTU	~	PEMBANGUNA	IN BERKELAN	(NJUTAN)			
	14.1.1	Indeks eutrofikasi pesisir (ICEP) dan kepadatan sampah plastik terapung	Indikator global yang akan dikembangkan.							

4		-	4	۱
	7	٦	d	
			c	

						Dacolina		larget Pencapaian		
	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan		2018	2019 2020	2021	Pelaksana
Target 14.2 Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut danpesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak	Indikator 14.2.1	usif nasional pendekatan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan							
buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif	14.2.1 (a)	Tersedianya kerangka kebijakan, dan instrumen terkait penataan ruang laut nasional.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
	14.2.1 (b)	Terkelolanya 11 wilayah pengelolaan perikanan (WPP) secara berkelanjutan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
14.3 Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan	14.3.1	Rata-rata keasaman laut (pH) yang diukur pada jaringan stasiun sampling yang disetujui dan memadai.	ır İndikator global yang akan dikembangkan.							
14.4 Pada tahun 2020, secara efektif mengatur pemanenan dan menghentikan penangkapan ikan yang berlebihan, penangkapan ikan illegal dan praktek penangkapan ikan yang merusak, serta melaksanakan rencana pengelolaan berbasis ilmu pengetahuan, untuk memulihkan persediaan ikan secara layak dalam waktu yang paling singkat yang memungkinkan, setidaknya ke tingkat yang dapat memproduksi hasil	14.4.1.*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada Indikator nasional yang sesuai dalam batasan biologis yang aman. dalam lampiran perpres).	da Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
maksimum yang berkelanjutan sester karakteristik biologisnya 14.5 Pada tahun 2020, melestarikan setidaknya 10 persen dari wilayah pesisir dan laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah	/a 14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan	an Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)							

			57				Total	Tarnet Doncanajan		Instansi
	Kode	adilator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan (20	(2017) 2018		2020	2021	Pelaksana
Target	Indikator									
14.6 Pada tahun 2020 melarang bentuk-bentuk subsidi perikanan tertentu yang berkontribusi terhadap kelebihan kapasitan dan	14.6.1	Kemajuan negara-negara di tingkat Indikator global yang memiliki pelaksanaan instrumen internasional yang proksi dan akan dikembangkan. bertujuan untuk memerangi penangkapan ilaak dilaporkan dan tidak	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.							
penangkapan ikan berlebihan, menghilangkan subsidi yang berkontribusi terhadap penangkapan ikan iilegal, yang tidak dilaporkan dan tidak diatur dan menahan jenis subsidi baru, dengan mengakui bahwa perlakuan		diatur (IUU Fishing).								
khusus dan berbeda yang tepat dan erekul untuk negara berkembang dan negara kurang berkembang harus menjadi bagian integral dari negosiasi subsidi perikanan pada the Worl Trade Organization	14.6.1 (a)	Persentase kepatuhan pelaku usaha.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
			Indikator global ini tidak relevan							
14.7 Pada tahun 2030 meningkatkan manfaat ekonomi bagi negara berkembang kepulauan kecil dan negara kurang berkembang dari pemanfaatan berkelanjutan sumber daya laut, termasuk melalui pengelolaan perikanan budidava air dan pariwisata yang	14.7.1	Perikanan berkelanjutan sebagai persentase dari PDB pada negara-negara berkembang kepulauan kecil, negara- negara kurang berkembang dan semua negara.	untuk Indonesia.				Total			
berkalanjutan.			indibator alohal vang akan							
14.a Meningkatkan pengetahuan ilmiah, mengembangkan kapasitas penelitian dan alih teknologi kelautan, dengan mempertimbangkan the Intergovermental Oceanographic Commission Criteria and Guidelines tentnag alih teknologi kelautan untuk meningkatkan kesehatan laut dan menginkatkan konstribusi keanekaragaman hayati laut untuk pembangunan negara berkembang khsusunya negara berkembang kepulauan kecil dan negara kurang	14,9.1	Proporsi dari total anggaran penelitian di yang dialokasikan untuk penelitian di bidang teknologi kelautan.	dikembangkan.							
berkembang										



			0.7		10 mm		Target Pencapaian		Instansi
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data Si	Satuan (2017)	2018	2019 2020	0 2021	Pelaksana
14.b Menyediakan akses untuk nelayan skala kecil (<i>small scale artisanal fishe r</i>) terhadap sumebr daya laut dan pasar		Ketersediaan kerangka hukum/ regulasi/ Inkebijakan/ kelembagaan yang mengakui didan melindungi hak akses untuk diperikanan skala kecil.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).						
	14.b.1 (a)	Jumlah provinsi dengan peningkatan l akses pendanaan usaha nelayan	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).						
1	14.b.1 (b)	Jumlah nelayan yang terlindungi.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).						
14.c Meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutann lautan dan sumber dayanya dengan menerapkan hukum internasional yang tercermin dalam the United Nation Convention on the Law of the sea, yang menyediakan kerang hukum untuk pelestairan dan pemanfaatan berkelanjutan lautan dan sumber dayanya, seprti yang tercantum dalam ayah 158 dari : the future we want"	14.c.1*	Tersedianya kerangka kebijakan dan Indikator nasional instrumen terkait pelaksanaan the United dengan indikator g Nations Convention on the Law of the Sea di dalam lampiran (UNCLOS).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).						
MERESTORASI DAN MENINGUNG. MERESTORASI DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN BERKELANUTAN EKOSISTEM DARATAN, MENGELOLA HUTAN SECARA LESTARI, MENGHENTIKAN PENGGURUNAN, MEMULIHKAN DEGRADASI	IGI. MERESTO	RASI DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN	BERKELANJUTAN EKOSISTEM DAR	ATAN, MENGELOL	A HUTAN SECARA L	ESTARI, MENGHE	ENTIKAN PENGGURUN	IAN, MEMULIHKA	N DEGRADASI
I JUAN 15 : ENOSISIEM DAIGHTEN (TEANEKARAGAMAN HAYATI)	EANEKARAGA	(MAN HAYATI)							
15.1 Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasii dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistemm daratan dan perairan darat serta	15.1.1	Kawasan hutan sebagai persentase dari total luas lahan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.						
jasa ingkungalinya, khososinya casah hutan, lahan basah, peguunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.	15.1.1 (a)	Proporsi tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).						
The Control of the Co									

7	
-	
	Ī
	d

			11	THE PERSON NAMED IN						Inchanci	
				Combor Data	Satuan	Baseline		larget Pencapaidi		Pelaksana	o
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	non landing		(2017)	2018	2019 2020	2021		
		Proporsi situs penting keanekaragaman In hayati daratan dan perairan darat dalam di kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya	Indikator global yang akan dikembangkan.								
15.2 Pada tahun 2030, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara	15.2.1	Proporsi lahan yang terdegradasi lrerhadap luas lahan keseluruhan p	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
global.	15.2.1 (a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi l yang dipulihkan kondisi ekosistemnya	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	15.2.1 (b)	Luas usaha pemanfaatan hasil hutan kayu Indikator nasional indikator global (a indikator global (a lastorasi ekosistem.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	15.2.1 (c)	Jumlah kawasan konservasi yang memperoleh nilai indeks METT minimal 70%.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	15.2.1 (d)	Jumlah Kesatuan Pengelolaan Hutan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
15.3 Pada tahun 2030, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena	15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi.	15.3.1 (a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								

ı	•	ď	
•	•	٩	
1	r	٦	١

			28						1000000		Inetanei
						Baseline		Target Pencapalan	ncapalan		Pelaksana
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	
15.4 Pada tahun 2030, menjamin pelestarian ekosistem pengunungan, termasuk keanekaragaman hanyatinya, untuk	4	Situs penting keanekaragaman hayati li pegunungan dalam kawasan lindung. o	Indikator global yang akan dikembangkan.								
meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan	15.4.2	Indeks tutupan hijau pegunungan	Indikator global yang akan dikembangkan.								
15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan pada tahun 2030 melindungi da mencegah lenyapnya spesies yang terancam	15.5.1* F	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
punah. 15.6 Meningkatkan pembagian keuntungan yang adil dan merata dari pemanfaatan sumber daya genetik, dan meningktakan akses yang tepat terhadap sumber daya tersebut, sesuai kesepakatan internasional	15.6.1*	Tersedianya kerangka legislasi, administrasi dan kebijakan untuk memastikan pembagian keuntungan yang adil dan merata.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada gi di dalam lampiran perpres).	ro .							
15.7 Melakukan tindakan cepat untuk	15.7.1	Proporsi hidupan liar dari hasil perburuan Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkai	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
flora dan fauna yang dilindungi serta mengatasi permintaan dan pasokan produk hidupan liar secara ilegal	15.7.1 (a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.	Indikator nasional sebagai proksi i indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	15.7.1 (b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangbiakan pada lembaga konservasi.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	170							
15.8 Pada tahun 2030, memperkenalkan langkah-langkah untuk mnecegah masuknya dan secara signifikan mengurangi dampak dan jenis asing invasif pada ekosistem darat dan air,	15.8.1	Proporsi negara yang mengadopsi legislasi Indikator global yang memiliki nasional yang relevan dan memadai proksi dan akan dikembangkar dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasif (JAI).	asi Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
serta mengendalikan atau memberantas Jenis asing invasif prioritas	15.8.1 (a)	Rumusan kebijakan dan rekomendasi karantina hewan dan tumbuhan, serta keamanan hayati hewani dan nabati.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	is							
DIAMETER AND A STATE OF THE STA											

						Dacolino		Target Pe	Target Pencapaian		Instansi
	Vada		Veterante	Sumber Data	Satuan	Daseille					Pelaksana
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	programme and the second		(2017)	2018	2019	2020	2021	TCID NOTIFIED
15.9 Pada tahun 2030, mengintegrasikan nilai- nilai ekosistem dan keanekaramanan hayati ke dalam perencanaan nasional dan daerah, rposes pembangunan, strategi dan penganggaran pengurangan kemiskinan	15.9.1	Kemajuan pencapaian target nasional yang ditetapkan sesuai dengan Target 2 Keanekaragaman Hayati Aichi dari Rencana Strategis Keanekaragaman Hayati 2011-2020.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	15.9.1 (a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
15.a Memobilisasi dan meningkatkan sumber daya keuangan secara signifikan dari semua sumber daya untuk melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dan ekosistem secara berkelanjutan.	15.a.1	Bantuan pembangunan dan pengeluaran pemerintah untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya secara berkelanjutan	Indikator global yang akan dikembangkan.	Walling to the second							
15.b Memobilisasi sumber daya penting dari semua sumber dan pada semua tingkatan untuk membiayai pengelolaan hutan yang berkelnajutan dan memberikan insentif yang memadai bagi negara berkembang untuk memajukan pengelolaannya, termasuk untuk pelestarian dan reforestasi.	15.b.1	Bantuan pembangunan dan pengeluaran pemerintah untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya secara berkelanjutan	Indikator global yang akan dikembangkan.								
15.c Meningkatkan dukungan global dalam upaya memerangi perburuan dan perdagangan jenis yang dilindungi, termasuk dengan	15.c.1	Proporsi hidupan liar dari hasil perburuan Indikator global yang memiliki atau perdagangan gelap proksi dan akan dikembangkai	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
meningkatkan kapasitas masyarakat lokal mengejar peluang mata pencaharian yang bekelanjutan	15.c.1 (a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								

MATRIK BAGIAN I: TARGET INDIKATOR SDGs - PILAR PEMBANGUNAN HUKUM DAN TATA KELOLA

CRUMBANGUNAN YANG BERKELANUTAN, MENYEDIAKAN AKSES KEADILAN UNTUK SEMUA DAN MEMBANGUN Protesi					Company Date	Satuan	Baseline		Target Pencapalan	apaian		Instansi Pelaksana
GUATAKAN MASYARAKAT YANG INRUUSE DAN DAMAN UNTUK PENABANGUNAN YANG BENELLANUTHA, MENYEDIAAAN ANSES KEADILAN UNTUK SENINA DAN MENHBANGUNAN UNTUK PENABANGUNAN YANG BENELLANUTHA, MENYEDIAAAN ANSES KEADILAN UNTUK SENINA DAN MENHBANGUNAN UNTUK SENINA DAN MENYEDIAAAN TORIUS CHARLES AND THE C	Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	onunger para		(2017)	2018	2019	2020	2021	
Gold And With Protection Control of Section (Section 6) (Section 6	000		I MUSINA TANAGANA	I JSIF DAN DAMAI UNTUK PEMBANGUNAI	N YANG BERKELAN	JUTAN, MEN	YEDIAKAN A	(SES KEADIL	AN UNTUK SE	MUA DAN A	MEMBANGU	Z
Indiator global ying mininto protein the disease are undiator global ying memiliki protein indiator global ying memiliki protein ying memiliki prote	TUJUAN 16: PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBA	AGAAN YANG TAI KLUSIF DI SEMUA	NGGUH (MENGUATAKAN MASTAKAKA)									
16.11 (a) Iumilah kasas kejahtaan pembunuhan pada satu indiataran didiatar maliki potsi tahun retabir. 16.12 (kentaba turu kenta pembunuhan pada satu indiataran pembunuhan pada satu indiataran pembunuhan pada satu indiataran pembunuhan pentahan kerebaran didiatahan kerebaran pembunuhan pemban kerebaran pemban kerebaran pemban kerebaran pemban kerebaran pemban kerebaran pemban kerebaran menjadi kerebaran pempan kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran kerebaran menjadi kerebaran kerebaran dalam 12 bulan terakhir. 16.13.0) Propososi penduduk yang menjadi kerebaran menjadi kerebaran menjadi kerebaran dalam sebulan terakhir. 16.13.0) Propososi penduduk yang mengalan kerebaran menjadi kerebaran kerebaran kerebaran menjadi kerebaran dalam sebulan terakhir. 16.13.0) Propososi ender dan yang mengalam kerebaran menjadi kerebaran dalam sebulan terakhir. 16.13.14* Propososi ender dan yang mengalam kerebaran menjadi kerebaran dalam sebulan terakhir. 16.13.14* Propososi ender dan yang mengalam kerebaran menjadi (dalam menjadi kerebaran dalam sebulan terakhir. 16.13.14* Propososi ender dan yang mengalam kerebaran mengalam kerebaran mengalam kerebaran dalam setahun mengalam kerebaran dalam setahun mengalam kerebaran dalam setahun mengalam kerebaran mengalam kerebaran mengalam kerebaran mengalam kerebaran mengalam kerebaran kerebaran kerebaran dalam setahun mengalam kerebaran mengalam kerebaran kerebaran pengalam kerebaran kerebaran kerebaran kerebaran pengalam kerebaran pengalam kerebaran ker	KELINDAGAAN TANG ETANG 16.1 Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun	16.1.1	kejahatan pembunuhan per uduk berdasarkan umur dan jenis	ndikator global yang memiliki proksi an akan dikembangkan								
16.1.2 Kernatian disebabkan konflik per 100.000 Indikator global yang memilik proksi Indikator global yang memilik proksi Indikator global kontakan Indikator		16.1.1 (a)		ndikator nasional sebagai proksi ndikator global (tidak ada di dalam ampiran perpres).								
16.1.2 (a) Kematlan disekabkan konflik per 100.000 Indikator global (ridikator global ridikator global (ridikator glob	,	16.1.2	min,	ndikator global yang memiliki proksi Ian akan dikembangkan								
16.13 Proposis penduduk yang mengalami keberasan Indikator global yang memiliki proksi secara fisik, psikologi atau seksual dalam 12 bulan dan akan dikembangkan terakhir ladikator pada perpesa) aseran fisik, psikologi atau seksual dalam 12 bulan terakhir ladikator pada perpesa) indikator pada perpesa) indikator pada perpesa) indikator pada perpesa) indikator pada di dalam samplen perpesa) indikator pada perpesa) indikator pada di dalam samplen perpesa) indikator perpesa) indikator global yang memiliki proksi sekaran makan dikembangkan hukuman fisik dan/datau agresi psikologi dari pengasuh dalam sebulan terakhir dan akan dikembangkan perpesa) indikator nasional sebagai proksi arak perpengalami hukuman fisik dan/datau agresi psikologi dari pengasuh dalam setahun ladikator nasional sebagai proksi arak perengasuh dalam setahun penga perpengasuh dalam setahun pengasuh dalam sebagai proksi anak percenjuan.		16.1.2 (a)		ndikator nasional sebagai proksi ndikator global (tidak ada di dalam iampiran perpres).	+							
16.1.3(a) Proportis penduduk yang menjadi korban indikator pojoal (tidak ada di dalam kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir lampiran perpres). Indikator golasi (tidak ada di dalam sendirian di area tempat tinggalinya. Indikator masional yang mengalam indikator masional sebagai proksi		16.1.3		Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
16.1.4* Proporsi pendududuk yang merasa aman berjalan indikator global (tidak ada di dalam sendirian di area tempat tinggalnya. lampiran perpres). 16.2.1 Proporsi anak umur 1-17 tahun yang mengalami indikator global yang memiliki proksi pengasuh dalam sebulan terakhir lampiran perpres). 16.2.1 Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-10 dikator global (tidak ada di dalam 12.2.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-11 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau lindikator global (tidak ada di dalam 12.2.1.(b) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-11 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres). 16.2.1.(a) Proporsi anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau geresi psikologis dari pengasuh dalam sebalam perpres). 16.2.1.(b) Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan indikator global (ada di dalam lampiran perpres). 16.2.1.(b) Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).		16.1.3.(a)	khir	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
ist, 16.2.1 Proporsi anak umur 1-17 tahun yang mengalami Indikator global yang memiliki proksi hukuman fisik dan/atau agrasi psikologis dari pengasuh dalam sebulan terakhir pengasuh dalam sebulan terakhir 16.2.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-Indikator nasional sebagai proksi 17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau indikator nasional sebagai proksi terakhir. 16.2.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-Indikator nasional sebagai proksi agrasi psikologis dari pengasuh dalam setahun lampiran perpres). 16.2.1.(b) Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan indikator nasional sebagai proksi anak perempuan.		16.1.4*		Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Satpol PP	kasus	135	140	110	02	30	Satpol PP
hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam sebulan terakhir pengasuh dalam sebulan terakhir 15.2.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir. 16.2.1 (b) Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.					Kesbang Politik	kasus	t	10	თ	o	00	Kesbang Politik
16.2.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1- 17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir. 16.2.1 (b) Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.	16.2 Menghentikan perlakukan kejam, eksploitasi, perdagangan dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak	16.2.1	Proporsi anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam sebulan terakhir	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
pregamii . Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.	S	16.2.1.(a)		Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
		16.2.1 (b)		Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								

-	

			31								
				C.mekor Data	Satuan	Baseline		Target Pencapalan	capaian		Instansi Pelaksana
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data		(2017)	2018	2019	2020	2021	
	16.2.2	Angka korban perdagangan manusia per 100.000 Indikator global penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur	Indikator global yang akan dikembangkan								
	16.2.3	dan jenis eksploitasi. Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-19 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
	16.2.3 (a)	ı laki-laki muda umur 18- ni kekerasan seksual	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
16.3 Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses vang sama terhadap keadilan bagi semua	16.3.1	sepelum umur 10 tarion. Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan lalu yang melaporkan kepada pihak berwajib atau pihak berwenang yang diakui dalam mekanisme	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
	16.3.1.(a)	Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	16.3.1.(b)	Jumlah orang atau kelompok masyarakat miskin yang memperoleh bantuan hukum litigasi dan non litigasi.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	16.3.1.(c)	Jumlah pelayanan peradilan bagi masyarakat miskin melalui sidang di luar gedung pengadilan; pembebasan biaya perkara; dan Pos Layanan Hukum.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	16.3.2	Proporsi tahanan terhadap seluruh tahanan dan narapidana	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
	16.3.2.(a)	Proporsi tahanan yang melebihi masa penahanan terhadap seluruh jumlah tahanan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
16.4 Pada tahun 2030 secara signifikasn mengurangi	16.4.1	Total nilai aliran dana gelap masuk dan keluar negeri (dalam US\$).	Indikator global yang akan dikembangkan.								
gill arı uarısı Belegir pemulihan dan pengembalian aset curian dan memerangi segala bentuk kejahatan yang terorganisasi	16.4.2	Proporsi senjata api dan senjata ringan yang disita, Indikator global ini tidak relevan untuk yang terdaftar dan terlacak, yang sesuai dengan standar internasional dan ketentuan hukum.	ia, Indikator global ini tidak relevan untu Indonesia.	×							
A second second second dan	16.5.1	Proporsi penduduk yang memiliki paling tidak satu Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.	itu Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
16.5 Secara substansial mengurang penyuapan dalam segala bentuknya		kontak hubungan dengan perugas, yang membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas tersebut dalam 12 bulan terakhir.	u								
Division of the second											
The same of the sa											

77.00

0				
0				
0				
-				
	١	1	١	

			35					Taxant Donesian	alan		
				Cumber Data	Satuan	Baseline		larget Pencap			Instansi Pelaksana
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs				(2017)	2018	2019 2	2020 2	2021	
	16.5.1.(a) In	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK). in pr	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran In perpres).	Inspektorat			4	2	7	3 Ins	Inspektorat
	16.5.2 k	Proporsi pelaku usaha yang paling tidak memiliki lir kontak dengan petugas pemerintah dan yang dembayar suap kepada seorang petugas, atau diminta untuk membayar suap oleh petugas-petugas, selama 12 bulan terakhir.	Indikator global yang akan dikembangkan.								
16.6 Mengembangkan lembaga yang effektif,	16.6.1* F	Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap Indikator nasional yang sesuai dengan anggaran yang disetujui.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	16.6.1.(a)	tan Opini Wajar Tanpa atas Laporan Keuangan aga dan Pemerintah Daerah	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)	ВКР	WTP		WTP	WTP	TP WTP		ВКО
	16.6.1.(b)	(Provinsi/Kab/Kota). Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga indikator global (ada di dalam lampiran dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Setda	T.		100% (6,00)	100% 10 (9,20)	100% 10 (9,40)	100% (9,60)	Setda
				Inspektorat				15 SKPD 1	15 SKPD	15 SKPD	Inspektorat
	16.6.1.(c)	Persentase penggunaan <i>E-procurement</i> terhadap belanja pengadaan.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	16.6.1.(d)	Persentase instansi pemerintah yang memiliki nilai Indikator nasional sebagai tambahan Indeks Reformasi Birokrasi Baik Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	il Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Bagian Organisasi Setda Kabupaten Balangan	Persentase	t	91,70%	91,75%	91,80%	91,85%	Bagian Organisasi Setda Kabupaten Balangan
	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	16.6.2.(a)	Persentase Kepatuhan pelaksanaan UU Pelayanan Publik Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	in lindikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								

١	۲	١	٢	١
Į	1	i		

			33					Target Doncanaian	najan		
				Sumber Data	Satuan	Baseline (707)		larget rema			Instansi Pelaksana
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs					2018	2019	2020 2	2021	
16.7 Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan	16.7.1 P	Proporsi jabatan (menurut kelompok umur, jenis Im kelamin, disabilitas dan kelompok masyarakat) di da lembaga publik (DPR/DPRD, pelayanan publik, peradilan) dibanding distribusi nasional.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	16.7.1.(a)	Persentase keterwakilan perempuan di Dewan In Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan in Rakyat Daerah (DPRD).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	16.7.1.(b)	Persentase keterwakilan perempuan sebagai II pengambilan keputusan di lembaga eksekutif ii (Eselon I dan II).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	16.7.2	duk yang percaya pada putusan yang inklusif dan rut jenis kelamin, umur, difabilitas nasyarakat.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
	16.7.2 (a)	Indeks Lembaga Demokrasi	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	16.7.2 (b)	Indeks Kebebasan Sipil.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres)								
	16.7.2 (c)	Indeks Hak-hak Politik	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres)	Kesbang Politik	Persentase	ı	i	%06	%56	-	Kesbang Politik
16.8 Memperluas dan meningkatkan partisipasi negara berkembang di dalam lemabga tata kelola dichal	16.8.1	Proporsi keanggotaan dan hak pengambilan keputusan dari negara-negara berkembang di Organisasi Internasional.	Indikator global yang akan dikembangkan.						12:1		
16.9 Pada tahun 2030 memberikan identitas yang syah bagi semua termasuk pencatatan kelahiran	16.9.1*	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)	Dukcapil	Buah	186,026	3,500	2,000	4,500	4,000	Dukcapil
	16.9.1.(a)	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk Indikator nasional sebagai tambahan Indikator global (ada di dalam lampira perpres).	c Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
The state of the s											

			34					Donnanalan		
With State				Sumber Data	Satuan	Baseline	larger	larget relicapaidi		Instansi Pelaksana
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	and leading		(2017)	2018 2019	2020	2021	
	16.9.1.(b) P	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran. Inc inc	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).							
			illi:							
16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional	16.10.1	Jumlah kasus terverifikasi atas pembunuhan, In penculikan dan penghilangan secara paksa, dé penahanan sewenang-wenang dan penyiksaan terhadap jurnalis, awak media, serikat pekerja, dan pembela HAM dalam 12 bulan terakhir.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.							
		III Janggaran Hak	Indikator nasional sebagai proksi							
	16.10.1.(a)		indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
	16.10.1.(b)	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak III Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan	Indikator nasional sebagai prokai indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
			Capada ignada para							
	16.10.2*	gara yang mengadopsi dan kan konstitusi, statutori dan/atau ebijakan untuk akses publik pada	Indikator nasionar yang sesuar octgani indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).							
			Indikator nasional sebagai tambahan							
	16.10.2. (a)	Tersedianya Badan Publik yang menjalankan kewajiban sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.	indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							
	16.10.2. (b)) Persentase penyelesaian sengketa informasi	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran							
		litigasi.	perpres).							
	16.10.2. (c)	Jumlah kepemilikan sertifikat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk mengukur kualitas PPID dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran s perpres).	-						

			是一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个一个						- Italia		
			nemacro-y	Sumber Data	Satuan	Baseline		larget Pencapaiaii	diali	Inst	instansi Pelaksana
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	900		lr st	(4707)	2018 2	2019 2	2020 2	2021	
			negach jenses nam Jensies								
16.11 Memperkuat lembaga-lembaga nasional yang relevan, termasuk melalui kerjasama internasional, untuk membangun kapasitas di semua tingkatan, khususnya di negara berkembang, untuk mencegah kekerasan serta memerangi terorisme dan kejahatan.	16.a.1*	Tersedianya lembaga hak asasi manusia (HAM) nasional yang independen yang sejalan dengan Paris Principles	indikator nasional yang sesual derigan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)								
						5					
16.b Mengalakkan dan menegakkan undang-undang dan kebijakan yang tidak diskriminatif untuk pemabngunan berkelanjutan.	16.b.1	Proporsi penduduk yang melaporkan mengalami diskriminasi dan pelecehan dalam 12 bulan lalu berdasarkan pada pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	16.b.1.(a)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								



36

MATRIK BAGIAN I: TARGET INDIKATOR SDGs - PILAR PEMBANGUNAN SOSIAL

					TITLE	(- Land - 1)		Target Pencapaian	capaian		Instansi
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	paseiline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
			The second secon								
TIJJJAN I: TANPA KEMISKINAN (MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM SEGALA	HIRI KEMISKI	BENTUKD	MANAPON)								
1.1 Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika	13.1	rim.	Indikator global yang akan dikembangkan	·		1			1		
per hari 1. 2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup Idi bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional.	Indikator global yang akan dikembangkan	Din. Sosial	orang		40	40	40	40	Dinas Sosial
not motoria laweiness control	1,4	Proporsi penduduk yang menerima Indikator global yang memiliki	Indikator global yang memiliki								
1.3 Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai	<u>.</u>	program perindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak	proksi dan akan dikembangkan	Din. Sosial	Jiwa		29,714	29,714	29,714	29,714	Din. Sosial
cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan		berkebutunan knusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja,kelompok miskin dan rentan									
	1.3.1 (a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	English English							
	1.3.1 (b)	Proporsi peserta Program Jaminan Indikator nasional sebaga Sosial Bidang Ketenagakerjaan. proksi indikator global (ad. dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							1	-1
	1.3.1 (c)	Persentase penyandang disabilitas Indikator nasional sebaga	Indikator nasional sebagai						į	Ç	
Agent Top Agency and the Control of		yang miskili dali rentari yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas.	(ada di dalam lampiran perpres).	Din. Sosial	orang		400	400	004	004	Oli: Ocosial
TO STATE OF THE PROPERTY OF THE PARTY OF THE											

1	9	•
(٧	
(~	

Instansi	Peiaksana	Din. Sosial	Din. Sosial							Dinas Pendidikan
	2021	4000	40		1					88.76
apaian	2020	4000	40							88.41
larget Pencapaian	2019	4000	40		ı					88.16
	2018	4000	32							87.96
	Baseline (2017)									87.79
	Satuan	ž	Rumah		ī					-
	Sumber Data	Din. Sosial	Din. Sosial		1					Dinas
	Keterangan	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).
	Indikator SDGs	Jumlah rumah tangga yang Ir mendapatkan bantuan tunai ta bersyarat/Program Keluarga (6	Proporsi penduduk/rumah tangga li dengan akses terhadap pelayanan p	ıtase perempuan pernah umur 15-49 tahun yang i melahirkan terakhirnya di s kesehatan.	Persentase anak umur 12-23 bulan Indikator nasional sebagai yang menerima imunisasi dasar dalam lampiran perpres).	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan.	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat.
	Kode	1.3.1 (d) Ju	1.4.1	1.4.1 (a)	1.4.1 (b)	1.4.1 (c)	1.4.1 (d)	1.4.1 (e)	1.4.1 (f)	1.4.1 (g)
			1.4 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan khusunya	masyarakat miskin dan rentan memiliki nan yang sama terhadap sumber daya ekonnomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber	yang tepat, termasuk keuangan mikro					

Instansi	a constant	Dinas Pendidikan	1			1	BPBD	8980		
	2021	63.61	1			-1	650 orang	8 Desa		
ıcapaian	2020	63.58				1	800 orang	6 Desa		
Target Pencapaian	2019	63.42				r	1000 orang	4 Desa		
	2018	63.24				1	1150 orang	4 Desa		
Baseline (2017)	The second	63.07				1	1250 orang	8 Desa		
Catuan			•							
The Date	Sumper Data	Dinas Pendidikan					Bid. Kedaruratan & Logistik	Bid. Rehabilitasi & Rekonstruksi		
	Keterangan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang akan dikembangkan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran	perpres).
	Indikator SDGs	Angka Partisipasi Murni (APM) I SMP/MTs/sederajat.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA/sederajat.	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran	Persentase rumah tangga miskin Indikator nasional sebagai dan rentan yang sumber proksi indikator global (ada penerangan utamanya bukan listrik dalam lampiran perpres).	Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan.	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Jumlah Lokasi Penguatan Pengurangan risiko Bencana Daerah	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.	
	Kode		1.4.1 (1)	1.4.1 (j) F	1.4.1 (K)	1.4.2	1.5.1*	1.5.1 (a)	1.5.1 (b)	
	Target						1.5 Pada tahun 2030, membangunan ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan	mengurangi kerentanan mereka ternadah kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan dan bencana		

			39					Target Pencapaian	capaian		Instansi
Townst	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan Bi	Baseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
	1.5.1 (c) F	Pendampingan psikososial korban Irr bencana sosial.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran								
			perpres).								
	1.5.1 (d)	Jumlah daerah bencana li alam/bencana sosial yang ta mendapat pendidikan layanan (khusus.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Bid. Kesiapsiagaan & Pencegahan		90 Desa	80 Desa	70 Desa	60 Desa	50 Desa	врво
	1.5.1 (e)	isiko bencana pada pusat- ertumbuhan yang berisiko	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Bid. Kesiapsiagaan & Pencegahan		4 Kecamatan	4 Kecamatan	4 Kecamatan	4 Kecamatan	4 Kecamatan	врво
	1.5.2	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap langang akibat bencana terhadap langang alam dangan langang l	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan	1	1			1	1	1	1
	1.5.2 (a)	igian ekonomi ibat bencana.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	ı	•		f	t		1	1
	1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	PT. Belaputra Interplan		3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	BPBD
		Duey eyeb rodenie	Indikator nasional yang								
1.a Menjamin mobilisasi yang signifikan terkait sumber daya dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan termasuk melalui kerjasama mengalakan sarana kang labih baik untuk menyediakan sarana	<u>,</u>	Proporsi sumber daya yarig dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan	sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
yang repureda dan terjangkau bagi negara yang memadai dan terjangkau bagi negara berkembang untuk melaksanakan program dan kebijakan mengakhiri kemiskinan di semua dimensi.	1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
1.b Membuat kerangka kebijakan yang kuat di tingkat nasional, regional dan internasional berdasarkan strategi pembangunan yang memihak pada kelompok miskin dan peka terhadap isu gender untuk mendukung investasi yang cepat dalam tindakan pemberantasan kemiskinan	1.6.1	Proporsi pengeluaran rutin dan pembangunan pada sektor-sektor yang memberi manfaat pada kelompok perempuan, kelompok miskin dan rentan.	Indikator global yang akan dikembangkan								

			41								
						To book and the contract of		Target Pe	Target Pencapaian		Instansi
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	Baseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
	2.2.2 (a)	Prevalensi anemia pada ibu hamil	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	inas Kesehata	%	0	95	98	86	100	Dinas Kesehatar
	2.2.2 (b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 Indikator nasional sebagai bulan yang mendapatkan ASI tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	2.2.2 (c)	Kualitas konsumsi pangan yang Indikator nasional yang diindikasikan oleh skor Pola sesuai dengan indikator Pangan Harapan (PPH) mencapai; global (tidak ada di dalam dan tingkat konsumsi ikan.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
2.3 Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli,	2.3.1*	Nilai Tambah Pertanian dibagi Indikator nasional yang jumlah tenaga kerja) global (tidak ada di dalam pertanian (rupiah per tenaga kerja).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
keluarga petani, pengembala dan nelayan, temrasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan non pertanian	2.3.2	Rata-rata pendapatan produsen Indikator globa pertanian skala kecil, menurut jenis dikembangkan dan status adat	Indikator global yang akan dikembangkan								

Instansi	Pelaksana		•			1			Jinas Kesehatar	The same of the sa				
	2021		ı	1		ı			180					# 1
capaian	2020		1						180					
Target Pencapalan	2019		1)		180					
	2018		1	1			SEMUA USIA		214					
	Baseline (2017)		1	1		r	ESE JAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA		214					
	Satuan Ba		ı	I		•	AN SELURU							
	Sumber Data		1	ı		1	SEJAHTERA							
P	Keterangan	neye and ladely and in	Indikator global yang akan dikembangkan	Indikator global yang akan dikembangkan	Indikator global yang akan	dikembangkan	E STANDARD OF THE PERSON OF TH	DAN MENINGRAI NAN NE	Indikator nasionar yarig sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perores).	المدالد مراء	Indikator nasional sebagal tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	 Indikator nasional sebagal tambahan indikator global	perpres).	
	Indikator SDGs		Perkiraan dukungan kebijakan Inc kepada produsen.	Subsidi ekspor pertanian. di		Indikator anomali harga pangan. II		AMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT	Angka Kematian Ibu (AKI).		Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang	proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	
	Kode	-	2.b.1 Per	2.b.2 Sul		2.c.1		ITERA (MENJ	3.1.1* A		3.1.2*	3.1.2.(a)		
		Target	2.b Memperbaiki dan mencegah pembatasan dan distorsi dalam pasar pertanian dunia,	termasuk melalui perigriapusus sukarela bersamaan segala bentuk subsidi sukarela bersamaan segala bentuk subsidi ekspor pertanian dan semua tindakan ekspor dengan efek setara, sesuai dengan amanah the Doha Development Round		2.c Mengadosi langkah-langkah unutk menjamin berfungsinya pasar komoditas pangan serta turunannya dengan tepat, dan memfasilitasi pada waktu yang tepat akses terhadap informasi pasar, termasuk informasi cadangan, untuk membantu membatasi volatilitas harga pangan yang ekstrim.		THIN 3. KEHIDIIDAN SEHAT DAN SEJAHTERA (MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATRAN R	3.1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per	וטטיטט אפומוווימון וויכאף				

-	
	I
-	٠

	Instansi	Pelaksana			Dinas Kesehatar	Dinas Kesehatar		dinkes	1	dinkes	dinkes	
		2021			5	98		100		100	1	
	ıcapalan	2020			12.3	85		100	1	100	1	1
1000	Target Pencapalan	2019			12.5	84		100	•	100	Ţ	1
		2018			12.8	83		100		100	2	t
	VE 1001	Baseline (2017)			13	80.1		100	ı	100	0	1
		Satuan				%		%	1	%	ï	•
		Sumber Data						dinkes	•	dinkes	dinkes	127
44		Keterangan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional yang sesuai dengan iIndikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).
		Indikator SDGs	Angka Kematian Balita (AKBa) per Ir 1000 kelahiran hidup g	Angka Kematian Neonatal (AKN) Ir per 1000 kelahiran hidup g	Angka Kematian Bayi (AKB) per 11 1000 kelahiran hidup (Persentase kabupaten/kota yang Imencapai 80% imunisasi dasar tlengkap pada bayi.	Angka infeksi baru HIV per 1000 populasi tidak terinfeksi HIV.	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	Kejadian TB per 1000 orang	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.	Kejadian Malaria per 1000 orang	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria
		Kode	3.2.1*	3.2.2*	3.2.2.(a)	3.2.2.(b)	3.3.1	3.3.1.(a)	3.3.2	3.3.2.(a)	3.3.3*	3.3.3.(a)
		Target	3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan angka kematian Neotanal	setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000			3.3 Pada tahun 2030 mengakhiri epidemi AIDS, tuberkolosis, malaria dan penyakit trobis yang terabaikan, dan memerangi	hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya				

Instansi	Pelaksana		1	ı	dinkes	1	•		1	1	1	1	I.	
	2021				88						ı	•		
capaian	2020		1	ı	87	ı	ı		1	1	1	1	ı	
Target Pencapaian	2019		ı	•	98	i.			ı	,	1	•	1	
	2018		1	ı	85		1		1	1		1	1	
	Baseline (2017)		ı	1		ı	1		ı	1	1		ı	
	Satuan Ba		1	•	%	i	1		i	ı	1	ı	1	
	Sumber Data		1	1	dinkes	1	1		•				•	
45	Keterangan		Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran	perpres) Indikator nasional sebagai tambahan indikator global	perpres).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikambanakan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran	perpres). Indikator global yang memiliki proksi dan akan akan akan akan akan akan akan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran	perpres).
	-545		Insiden Hepatitis B per 100.000 Ir penduduk.	Persentase kabupaten/kota yang Inmelakukan deteksi dini untuk tinfeksi Hepatitis B.	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	Jumlah provinsi dengan eliminasi Kusta.		dalam survei penilalari uarisirisi tahap I).	Persentase merokok pada penduduk umur ≤ 18 tahun.	Prevalensi tekanan darah tinggi.	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	Angka kematian (insidens rate) akibat bunuh diri.	Jumlah kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya	kesehatan jiwa.
	Kodo	1	3.3.4 Ins	3.3.4.(a) Pe	3.3.5. *2 *2 *3	3.3.5.(a) J	3.3.5.(b)	0.4	3.4.1	3.4.2	3.4.3	3.4.4	3.4.5	
		Target							3.4 Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan	pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan				

4	ŕ	,	
٥	١,	4	è
٠		-	è

Cack-parameterial processes Cack		Vodo					11 (2000)		Target Pe	Target Pencapaian		Instansi
3.5.1 (Carkunation) pergapatan miskera global yang memiliki proksi dan akan proksi dan akan global pergapatan menabalikasi pergapatan proksi dan akan globali peryalahgunaan arkotika hidatur nasional sebagai dan penyalahgunaan arkotika perpres). 3.5.1(a) Jumlah yang mengakses layanan indikatur nasional sebagai hidatur nasional sebagai hidatur nasional sebagai hidatur nasional sebagai hidatur nasional sebagai mendapatkan indikatur nasional sebagai mendapatkan midikatur nasional sebagai mendapatkan midikatur nasional sebagai hidatur nasional	Target	Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	W	paseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
3.5.1(a) Jumlah penyalahguna narkotika Indikator nasional sebagai mengkakas protsi ndikator global (idak mengkaka) yang mengakses layanan Indikator penganal akana lampiran mehabilitasi medis. 3.5.1(b) Jumlah yang mengakses layanan Indikator albohal (idak mengkaka) mindikator global (idak pasca rehabilitasi) ada di dalam lampiran penyalahgunaan Indikator poloal (idak membinasi sosial di dalam panti dalam lampiran penyalahgunaan mindikator global (idak membinasi sosial di dalam panti dalam lampiran penyalahgunaan NAPZA yang mengaksa rehabilitasi sosial (indikator masional sebagai kortan penyalahgunaan NAPZA (ida membana indikator global mampiran penyalahgunaan NAPZA (ida membana indikator global mampiran penyalahgunaan NAPZA (ida membana indikator global mampiran penyalahgunaan kata (ida di dalam lampiran penyalahgunaan kata (ida dalam lampiran penyalahgunaan lala lintas.)	kuat pencegahan dan penyalahgunaan zat, termasuk naan narkotika danpenggunaan I membahayakan	3.5.1	batan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan					-	•		1
3.5.1(b) Jumlah yang mengakses layanan Indikator nasional sebagai paca rehabilitasi. 3.5.1(c) Jumlah korban periyalahgunaan lahahan indikator global rehabilitasi sosal dalam panti (ada dialam lampiran sesuai standar pelayilahgunaan NAPZA yang mendapatkan indikator global rehabilitasi sosal di dalam panti (ada di dialam lampiran sesuai standar pelayilahgunaan NAPZA) lambahan indikator global korban penyalahgunaan NAPZA lambahan indikator global korban penyalahgunaan NAPZA lambahan indikator global lambahan lalu lintas.			Jumlah penyalahguna narkotika dan pengguna alkohol yang merugikan, yang mengakses layanan rehabilitasi medis.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).					-	-	1	1
3.5.1.(a) Jumlah korban penyalangunaan Indikator nasional sebagai terabalitiasi sosial di dalam panti dadam panti dadam panti dada di dalam lampiran sesuai standar pelayanan. 3.5.1.(d) Jumlah lembaga rehabilitasi sosial di dalam lampiran penyalangunaan NAPZA tambahan indikator global yang telah dikembangkan/dibantu. perpres). 3.5.1.(e) Prevalensi penyalangunaan NAPZA tambahan indikator global yang telah dikembangkan/dibantu tambahan indikator global narkoba. 3.5.1.(e) Prevalensi penyalangunaan hidikator nasional sebagai narkoba. 3.5.2.* Konsumsi alkohol (titer per kapita) Indikator nasional yang oleh penduduk umur ≥ 15 tahun sesuai dengan indikator global yang akan kecelakaan lalu intas. 3.6.1. Angka kematian akibat cedera fatal Indikator global yang akan kecelakaan lalu intas.		3.5.1(b)		Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).			-		1		1	1
3.5.1.(d) Jumlah lembaga rehabilitasi sosial Indikator nasional sebagai korban penyalahgunaan NAPZA tambahan indikator global yang telah dikembangkan/dibantu. (ada di dalam lampiran peryalahgunaan narkoba. 3.5.1.(e) Prevalensi penyalahgunaan tambahan indikator nasional sebagai tambahan indikator nasional yang oleh penduduk umur ≥ 15 tahun global (tidak ada di dalam satu tahun terakhir lampiran perpres). 3.5.2* Konsumsi alkohol (titer per kapita) Indikator nasional yang oleh penduduk umur ≥ 15 tahun global (tidak ada di dalam satu tahun terakhir lampiran perpres). 3.6.1 Angka kematian akibat cedera fatal Indikator global yang akan kecelakaan lalu lintas.		3.5.1.(c)	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi sosial di dalam panti sesuai standar pelayanan.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	-	1			1		1	
3.5.2* Konsumsi alkohol (liter per kapita) Indikator nasional yang oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir lampiran perpres). 3.6.1 Angka kematian akibat cedera fatal Indikator global yang akan kecelakaan lalu lintas.		3.5.1.(d)	Jumlah lembaga rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA yang telah dikembangkan/dibantu.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).		-	ı	ı	1	1	1	
3.5.2*		3.5.1.(e)	Prevalensi penyalahgunaan narkoba.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).			-					1
3.6.1		3.5.2*	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).				ı				1
	ahun 2020, mengurangi hingga Imlah kematian global dan cedera kaan lalu lintas	3.6.1	Angka kematian akibat cedera fatal kecelakaan lalu lintas.	Indikator global yang akan dikembangkan	•			1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 -		-	-	ı



	2000		/			1		Target Pencapaian	ncapaian		Instansi
Target	Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	Paseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
3.7 Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional	3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau sasangannya yang memiliki g kebutuhan keluarga berencana p dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua tcara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).		%	75.07	75.31	75.55	75.99	76.03	DPPKB
	3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific s Fertility Rate/ASFR).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	3.7.2.(a)	Total Fertility Rate (TFR).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal. Termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua orang	8. 8.1	Cakupan pelayanan kesehatan Indikator global sesensial (didefinisikan sebagai rata-proksi dan akan rata cakupan intervensi yang dapat dikembangkan. dilacak termasuk reproduksi, ibu, bayi baru lahir, dan kesehatan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular, kapasitas layanan serta akses untuk penduduk secara umum dan penduduk kurang beruntung).	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								

Instansi	Pelaksana		Dinas Kesehatar	1	ı	ι	1	- I	
	2021	E-100	100	1	1	1		1	
ıcapaian	2020		100				1	ı	
Target Pencapaian	2019		100	1		ı		ı	
	2018		100	1	1	-	1	•	
	Baseline (2017)		100			1		ı	
	Satuan			1	•	1	ı	1	
	Sumber Data				1	1	1	1	
	Keterangan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran Perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang akan dikembangkan.	Indikator global yang akan dikembangkan.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	
	Indikator SDGs	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk.	aminan Kesehatan JKN).	Angka kematian akibat rumah tangga dan polusi udara ambien.	Angka kematian akibat air tidak aman, sanitasi tidak aman, dan tidak higienis	Angka kematian akibat keracunan.	Proporsi kematian akibat keracunan.	Persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun.	
0	Kode	3.8.2*	3.8.2.(a)	3.9.1	3.9.2	3.9.3	3.9.3.(a)	3.a.1*	
	Tourse			3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dann kesakitan	akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah			3.a Memperkuat pelaksanaan the framework convention on tobacco control WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat	

(0	١
٩	ς	1
	(0

Instansi	Pelaksana	t	dinkes		dinkes	dinkes	dinkes	
	2021		92		50	27	90	
capaian	2020	1	92		44	27	45	
Target Pencapalan	2019	1	92		68	27	37	
	2018	1	06	1	34	26	58	
	Baseline (2017)		06	ı	59	5	16	
	Satuan B	1	%		orang	orang	orang	
	Sumber Data	E E	dinkes	1	dinkes	dinkes	dinkes	
49	Keterangan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembandkan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang akan dikembangkan.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).			
	Indikator SDGs	0	terjangkau secara berneranjaran Persentase ketersediaan obat dan l vaksin di Puskesmas.	Total <i>Official Development</i> Assistant (ODA) untuk penelitian kedokteran dan sektor kesehatan dasar	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.			
	Kode	3.b.1	3.b.1.(a)	3.6.2	8.0. *L			
	Account.	3.b Mendukung penelitian dan	menular dan tidak menular yang terutama menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, — menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the Doha	and Public Helath, yang menegaskan hak negara berkembang untuk mengunkanan secara penuh ketentuan dalam kesepakatan dan aspek-aspek perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektuaal terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat khususnya menyediakan akses obat bagi semua	3.c Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang khususnya negara kurang berkembang dan negara berkembang dan negara			



				A STAN WILLIAM				0			IIIStalisi
-Lancasca -	Kode	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	Baseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
	панкагог			dinkes	orang	ത	22	٤	04	90	dinkes
3.d Memperkuat kapasitas semua negara, khususnya negara berkembang tentang peringatan dini, pengurangan risiko dan managemen risiko kesehatan nasional dan	3.d.1	Kapasitas Peraturan Kesehatan Internasional (IHR) dan Kesiapsiagaan darurat kesehatan.	Indikator global yang akan dikembangkan.	ı	1	1	- GA		- NTUK SEMUA	t	•
TUJUAN 4: PENDIDIKAN BERKUALITAS (M TUJUAN 4: PENDIDIKAN BERKUALITAS (M 4.1 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki - laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.	4.1.1*	TUJUAN 4: PENDIDIKAN BERKUALITAS (MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INSKLUSIF DAN MERATA SER 4.1 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki - laki semua anak perempuan dan laki - laki menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.	ILUSIF DAN MERATA SERTA Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	A MENINGKA	KAN KEU	I I	1	1	1	ı	1
	4.1.1 (a)	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)								
	4.1.1 (b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)								
	4.1.1 (c)	Persentase SMA/MA berakreditasi minimal B.	i Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)	1		1	•			1	t
	4.1.1 (d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Ml/sederajat.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)			106.01	106.11	106.24	106.44	106.66	
	4.1.1 (e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/sederajat	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)			92.97	93.16	93.36	93.59	93.84	

	get Pencapa	
	Ta	The same of the same of
	NAME OF TAXABLE PARTY.	No or other Party and Publishers
		Name of Street, or other Persons
11	10	

The part							THE PARTY OF THE P		100000	TO SALES OF THE SA		
4.1.1 (g) ShA/ShKrikAksederajat (and dichator melional sebagai arms selolah pendidak kederajat (and dichator melional sebagai arms selolah pendidak kederajat (and dichator melional sebagai arms tutu yang bekerata lama selolah pendidak didakar melional mempiran perpesa). 4.2.1 (a) Proposal anak usia Sebarah Samueran penginah (and dichator pilobal penginah membilika pendidakan yang didam lampiran penginah (and dichator pilobal penginah membilika penginah memuru yang bekerata penginah penginah memuru yang bekerata penginah penginah memuru yang bekerata penginah penginah memuru yang bekerata penginah memuruk yang bekerata penginah membilikan membilika memuruk yang bekerata penginah membilika membilika membilika membilika penginah yang		Kode	Indikator SDGs		Sumber Data		aseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
4.1.1 (b) Radya Partisipasi Kasar (APK) immakan indicator global and immunity and and indicator global and an analysis percentage in the control of the cont	Target			divetor pasional sebadai								
4.2.1 (g) Retar-state iams set/oldsh penduduk Infolketor treatorial set/ogal cathural penduduk Infolketor treatorial set/ogal cathural penduduk Infolketor treatorial set/ogal penduduk Infolketor global yang akan Infolketor global yang memiliki pendudukan infolketor global yang memiliki Infolketor global yang global yang Infolketor global yang Infolketor global yang Infolk				ambahan indikator global ada di dalam lampiran	1	1			ì		ı	•
4.2.1 Proporsi anak usia dibawah 5 Indikator nasional sebagai tahun 6.32 7 7.5.5 8 10 P. P. A.2.1 Trigkat partisipasi Kasar (APAU) proksi indikator global yang akan harikat pendidikan Anak Usia Dni (PAUD) proksi indikator global yang memiliki dalam larahir, menurut penak bariasipasi Kasar (APAU) proksi indikator global yang memiliki dalam seriasipasi Kasar (APAU) proksi indikator nasional sebagai dalam larahir, menurut global yang memiliki dalam larahir, menurut global yang memiliki dalam seriasipasi Kasar (APAU) proksi indikator nasional sebagai dalam larahir, menurut global yang memiliki dalam sekaderajat dalam larahir perpesi harahir global yang memiliki dalam sekaderajat dalam larahir perpesi harahir global yang memiliki dalam sekaderajat dalam sepagai dalam sepagai dalam perpesi yang memiliki dalam sekaderajat dalam perpesi yang memiliki			α	perpres.)								
4.2.1 Proposis anak usia dibawah 5 Indikator global yang akan bak dalam bidang keberuhaan. 4.2.2 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam pendikatar dan bida bida pertisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam pendikatar dan sekolah dalam lampiran perpes) 4.2.2 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam pendikatar dan pendikator global yang memiliki dalam lampiran perpes) 4.3.1 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Tringkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpes) 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasion	1			Indikator nasional sebagai tambahan indikator global		tahun	6.32	7	7.5	80	10	Dinas Pendidikan
4.2.1 Proporsi anak usia dibawah 5 Indikator global yang akan tahunyang berkembang dengan dikembangkan. 4.2.2 Impak dapat kesehatan, penchajaran dan pikoksi dan akan penchajaran yang teroganisir proksi dan akan dasan menurut jenis kelamin hidikator nasional sebagai heritahun sebelum usia sekolam lampiran penpres). 4.2.2 (a) Angka Partisipasi temaja dan indikator nasional sebagai heritahun sebalum on formal dan non formal dan non formal dan penkeritir menurut dan proksi indikator nasional sebagai heritahun sebalum (alami lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran pengres).				perpres)								
4.2.1 Proposis and word dengan dikembang dengan dikembang dengan dikembang kasehatan, baik dalam bidang kasehatan, pang berkembang dengan danan dikembang kasehatan, pendelajaran dan perkelajaran dan perkelajaran yang berkembang dengan dikembangkan. 4.2.2 Tingkat partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dasar) menurti jenis kelamin dasar) menurti jenis kelamin dasar) menurti jenis kelamin dasar) menurti jenis kelamin dasar harisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dajam lampiran perpres). 4.2.2 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dajam lampiran perpres). 4.2.2 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dajam lampiran perpres). 4.2.3 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dajam lampiran perpres). 5.2.4 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dajam lampiran perpres).				adicator global vang akan								
### ### ##############################	a tahun 2030, menjamin bahwa nak perempuan dan laki-laki memiliki rhadap perkembangan dan han anak usia dini, pengasuhan,	4.2.1		dikembangkan.	1	1	1	ı	1	t	1	1
(satu tahun sebelum usis sekolah dikembangkan. dasar) menurut jenis kelamin dasar) menurut jenis kelamin A.2.2 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) indikator global yang memiliki min akses yang 4.3.1 Tingkat partisipasi remaja dan non formal universitas, yang pelatihan formal dan non formal dan dan non formal dan non f	kan pra-sekolah dasar yang tas, sehingga mereka siap untuk puh pendidikan dasar	4.2.2	menurut jenis Kelarinin Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisir	Indikator global yang memiliki proksi dan akan			ı	1	1	ı	ı	1
4.3.1 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator global (ada di pentisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpres). 4.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpres).			(satu tahun sebelum usia sekolah dasar) menurut jenis kelamin	dikembangkan.	1	•	ı					
4.3.1 Tingkat partisipasi remaja dan hidikator global yang memiliki proksi dan akan dewasa dalam pendidikan dan proksi dan akan dewasa dalam pendidikan dan non formal dan non formal dikembangkan. 9 pelatihan formal dan non formal dikembangkan. 9 jenis kelamin. 4.3.1 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) proksi indikator nasional sebagai dalam lampiran perpres).		4.2.2 (a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres)		tahun	57.2	60.38	65.87	96.79	96.79	Dinas Pendidikan
dewasa dalam pendidikan dan dikembangkan. gelatihan formal dan non formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin. gelatihan formal dan non formal dan non formal dalam lampiran perpres). 4.3.1 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai dalam lampiran perpres).			Timboli remaia dan	Indikator global yang memilik	10							
4.3.1 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai Proksi indikator global (ada di SMA/SMK/MA/sederajat dalam lampiran perpres).	la tahun 2030, menjamin akses yang agi semua perempuan dan laki-laki tp pendidikan teknik kejuruan dan tan tinggi, termasuk universitas, yang		Ingkat parusipasi toring, dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	proksi dan akan dikembangkan.		i	ï	1	r	1	ţ.	ı
Angka Partisipasi Kasar (APK) Indikator nasional sebagai Angka Partisipasi Kasar (APK) proksi indikator global (ada di	kau dan berkualitas											
		4.3.1 (a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/sederajat	Indikator nasional sebagal proksi indikator global (ada o dalam lampiran perpres).		1	r	1	ı	1	Ł	1

Action									Target Pencapalan	capaian		Instansi	
A Agric Participae (Kasar (APK) Incidiator in allocinal defaltation of defaltation in minimum information of defaltation global (fold of protein information global) (and information global) (and information global) (and information global) (ask as of dalam information defaltation global) (ask as of dalam information defaltation defaltation) (a) global (task as of dalam information (a) global (task as of dalam inform	Tayout	Kode	Indikator SDGs			- itus	aseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana	
4.4.1* Proposal grand devassa Indikator nasional yang dergan kasteramplan teknologi gesual dengan indikator nasional yang sesual dengan indikator gobal (dak kad di dalam indikator gobal (dak kad di dalam (a) SNM/Alxederajat (a) SNM/Alxederajat (a) SNM/Alxederajat (a) Representase sernajar/dewase pada Indikator global yang akan (a) Persentase sernajar/dewase pada Indikator global yang akan (a) Persentase sernajar/dewase pada Indikator global yang akan (a) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an in menghanan indikator nasional sebagai (ada n) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (ada n) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (ada n) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (ada n) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai (an intra-fa) Persentase angka melek aksara Ind				ndikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di lalam lampiran perpres).		1	•			1	1	1	
4.5.1* Rasio Angka Partisipasi Mumi (APM) Indikator nasional yang seesual dengan indikator gesegual dengan indikator gebagai kasar (APK) Persentase angka melek aksara Indikator gebagai kasar (ABK) Persentase angka melek aksara Indikator gebagai kasantase angka melek aksara kasantase ka	hun 2030, meningkatkan secara umlah pemuda dan orang dewasa iki keterampilan yang relevan, eterampilan teknik dan kejuruan, rrjaan, pekerjaan yang layak dan	4.4.1*	2	ndikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam ampiran perpres).	ı	1						1	
(3) SMP/MTs/sederajat: (3) SMP/MTs/sederajat: (4) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/Jaki-laki di (4) Perguruan Tinggi. (4) Perguruan Tinggi. (4) Perguruan Tinggi. (5) Persentase remajafdewase pada (6) Minanghitung. Inenurut jenis (6) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (6) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (7) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (7) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (8) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (9) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (1) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (1) Minanghitung. Indikator rasional sebagai (1) Minanghitung. Indikator global (2) Minanghitung. Indikator global (3) Minanghitung. Indikator global (4) Minanghitung. Indikator global (3) Minanghitung. Indikator global (4)	ahun 2030, menghilangkan gender dalam pendidikan, dan	4.5.1*		Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam		1			-	•	t -		
4.6.1 Persentase remaja/dewase pada Indikator global yang akan kelompok usia terhentu, paling tidak dikembangkan. Dinas A.6.1.(a) Peredidikan A.6.1.(b) Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai tambahan indikator global penduduk umur 15-24 tahun dan dada di dalam lampiran Dinas Dinas Brandikan Brandik	akses yang sama untun semua ndidikan danpelatihan kejuruan, arakat rentan termasuk ng cacat, masyarakat penduduk asli anak dalam kondisi rentan		(2) SMP/MTs/sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.	lampiran perpres).									
Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran penduduk umur 15-29 tahun. Persentase angka melek aksara tambahan indikator global umur 15-59 tahun. Persentase angka melek aksara (ada di dalam lampiran umur 15-59 tahun.	4.6 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi		Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/mampu pada level tertentu dalam keterampilan (i) membaca dan (ii) menghitung, menurut jenis kelamin	Indikator global yang akan dikembangkan.	Dinas	1	28	18	88	87	06	ì	
Persentase angka melek aksara Indikator nasional sebagai penduduk umur 15-24 tahun dan tambahan indikator global umur 15-59 tahun. perpres).		4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	1	1. 1.	1	1	1	1	ı	t	
		4.6.1.(b)	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	t	1		1	į	ı	1	1	

,	٧	n
۰	*	3
1		7

Instansi	Pelaksana		
	2021		
Target Pencapaian	2020		
Target Pe	2019		
V	2018		
Tax State of	Baseline (2017)		
	Satuan		
	Sumber Data	•	
	Keterangan	Indikator global yang akan dikembangkan.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).
	Indikator SDGs	Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (ii) pendidikan kewargaan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa.	Proporsi sekolah dengan akses ke: Indikator nasional yang (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur lampiran perpres). dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).
Kode	Indikator	4.7.1	4. a. 1. *
	Target	4.7 Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan	4.a Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan effektif bagi semua



Instansi	Pelaksana		Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan		DPPPA		DPPPA	DPPPA
	2021		45.5	71.47	94.14	できた	-		2.65	1.5
Target Pencapaian	2020		45	71.29	93.94		1		2.68	1.54
Target Pe	2019	-1	44	71.14	93.76		•	_	2.7	1.66
	2018	_	43	71.02	93.6		0	1	2.75	1.58
Proced and land	paseille (2017)		42.46	70.92	93.45		0	-	1.5	-
125	Satuan		%	%	%		okumen/Dr	ı		
	Sumber Data	1	Dinas Pendidikan	Dinas	Dinas Pendidikan		DPPPA	ı		
	Keterangan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).		AYAKAN PEREMPUAN)	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	
	Indikator SDGs	Jumlah bantuan resmi Pemerintah I Indonesia kepada mahasiswa asing penerima beasiswa kemitraan negara berkembang	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.			ARAAN GENDER DAN MEMBERDA	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.	
opo,	Indikator	4.b.1*	*. 1.0.			APAI KESET	*1.1.*	5.2.1*	5.2.1 (a)	
	Target	4.b Pada tahun 2020, secara signifikan memperluas secara global, jumlah beasiswa bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang pulau kecil, dan negara-negara Afrika, untuk mendaftar di pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, program teknik, program rekayasa dan ilmiah, di negara maju dan negara berkembang lainnya.	4.c Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan gru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan, guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil			TILLIAN E. KESETABAAN GENDED (MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN)	5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun	5.2 Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya		A STATE OF THE STA

٠		
L	1	
٠	ı	ŕ

Instansi	Pelaksana		DPPPA				t		ı ı
	2021	1	100	1		1			
capaian	2020	1	100	-		-	1	ı	•
Target Pencapaian	2019	1	100	ì		ı	ı	1	•
	2018	ı	0	ı			ı		F
	Baseline (2017)	I .	0	1			1		
	Satuan			1		1		1	•
	Sumber Data	1	DPPPA	1			1	1	ı
	Keterangan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).		Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Indikator global yang akan dikembangkan.
	Indikator SDGs	Proporsi perempuan dewasa dan li anak perempuan (umur 15-64 s tahun) mengalami kekerasan g seksual oleh orang lain selain li pasangan dalam 12 bulan terakhir	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang terhadapat layanan komprehensif.	1	berstatus nidup bersama seberum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	Median usia kawin pertama Indikator nasional sebagai perempuan pernah kawin umur 25- tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.	Persentase anak perempuan dan perempuan berusia 15-49 tahun yang telah menjalani FGM/C, menurut kelompok umur.
	Kode		5.2.2 (a) t	5.3.1*		5.3.1 (a)	5.3.1 (b)	5.3.1 (c)	5.3.2
	Target			5.3 Menghapuskan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan usia anak, perkawinan	dini dan paksa, serta sunat perempuan				



t	C
	7
L	1

						150001		laiger remahana			Dolakeana
Target	Kode	Indikator SDGs	Keterangan Su	Sumber Data S	Satuan bas	Raseline (2017)	2018	2019	2020	2021	
5.4 Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yag tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional		Proporsi waktu yang dihabiskan Indikator global untuk pekerjaan rumah tangga dan dikembangkan. perawatan, berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan lokasi.	Indikator global yang akan dikembangkan.	ı	i i		ı	1		I,	
5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efktif dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat	5.5.1*	diduduki men tingkat erah dan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	DPPPA	%	0	0	30	30	30	DPPPA
pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan masyarakat	5.5.2*	pemerintari daerari. Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).		1	L	1	1			r
5.6 Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi seperti yang telah disepakati sesuai dengan Programme of Action of the	5.6.1*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	Indikator nasional yang sesuai dengan Indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	i.	ı	1	t	1	1		1
International Conterence of the population serial Development and the Beijing Platform serial dokumen-dokumen hasil revisi dari konferensi konferensi tersebut	5.6.1 (a)	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).	Indikator nasional sebagai t tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	ı	t	•	ı	L	1	1	1
	5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran		1	1	1	-	ı	1	1
	5.6.2.	modern. Undang-undang atau Peraturan Pemerintah (PP) yang menjamin perempuan umur 15-49 tahun untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi.	- 7,00	ı	T		t.	1	i	ī	1



							Target Pencapaian	ncapaian		Instansi
	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	Baseline (2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
O E L > C	(1) Proporsi penduduk yang memiliki hak tanah pertanian; (2) Proporsi perempuan pemilik atau yang memiliki hak lahan pertanian, menurut jenis kepemilikan.	Indikator global yang akan dikembangkan.	ı		i	1	T	ı	ı	1
	Proporsi negara dengan kerangka hukum (termasuk hukum adat) yang menjamin persamaan hak perempuan untuk kepemilikan tanah dan/atau hak kontrol.	Indikator global yang akan dikembangkan.	1			P		1	1	ī
	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam sesuai dengan indikator masional yang sesuai dengan indikator masional yang sesuai dengan indikator dengan indikator masional yang sesuai dengan indikator dengan indika	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	ı	1	1	1	-	1	-1	1
	Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.	Indikator global yang akan dikembangkan.	•	t	1	1	1			1

ŭ

MATRIK BAGIAN I: TARGET INDIKATOR SDGs - PILAR PEMBANGUNAN EKONOMI

						Baseline		Target Pe	Target Pencapaian		Instansi
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Seringil	(2017)	2018	2019	2020	2021	Feransana
			A STATE OF THE SEMILE)								
TITILIAN 7: ENERGI BERSHI DAN TERJANGKAU (MENJAMIN AKSES ENERGI YANG TERJANGKAU, ANDAI, BERKELANJUTAN DAN MODEKN ON ION SEWOCK	AKSES ENERGI YA	NG TERJANGKAU, ANDAL, BERKELANJUTAN	DAN MODERN ON LON SEMON		THE WATER TOWN						
7.1 Pada tahun 2030, menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern	7.1.1*	Rasio elektrifikasi i	Indikator nasional yang sesuai dengan Indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	7.1.2	Proporsi penduduk dengan sumber energi utama pada teknologi dan bahan bakar yang bersih.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
	7.1.2.(a)	Jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	7.1.2.(b)	Rasio penggunaan gas rumah tangga	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	BPS/Susenas		53.84	59.99			c) i	
7.2 Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global	7.2.1*	Bauran energi terbarukan	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan effisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1*	Intensitas energi primer.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
7.a Pada tahun 2030, memperkuat kerjasama Internasional untuk memfasilitasi akses pada teknologi dan riset energi terbarukan, effisiensi energi, canggih, teknologi bahan bakar fosil lebih bersih, dan mempromosikan investasi di bidang infrastruktur energi dan teknologi energi bersih	7.a.1	Termobilisasikan dana per tahun (US \$) mulai tahun 2020 akuntabel menuju komitmen US \$100 Millar	Indikator global yang akan dikembangkan.								
7.b Pada tahun 2030, memperluas infrastruktur dan meningkatkan teknologi untuk penyediaan layanan energi modern dan berkelanjutan bagi semua negara-negara berkembang khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang pulau kecil dan negaran berkembang.	7.b.1	Proporsi nilai investasi efisiensi energi terhadap PDB dan jumlah transfer dana investasi luar negeri langsung (FDI) untuk infrastruktur dan teknologi pelayanan pembangunan berkelanjutan	Indikator global yang akan dikembangkan.								
TUJUAN 8; PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANUTAN, KE	YOM! (MENINGK	ATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INK		SEMPATAN KERJA YANG PRODUKTIF DAN MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YANG LAYAK UNTUK SEMUA)	JKTIF DAN M	ENYELURUH, S	ERTA PEKERJAAN YA	ANG LAYAK UNTUK	SEMUA)		
8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan khususnya, setidaknya 7	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	dinas perdagangan	%		5,75	90'9	6,18	6,37	Dinas Perdaganga
persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang				Pemkab Balangan	%		6,36	6,41	6,46	6,51	Pemkab Balangan

(2017) 2018 2019 2020 2021						Patricia	Baseline		larget	Target Pencapaian	Man Published	Pelaksana
8.8.1 (a) Jumilah wisatawan mancanegara 8.9.1 (b) Jumilah wisatawan mancanegara 8.9.1 (c) Jumilah devisa sektor pariwisata 8.9.1 (c) Jumilah devisa sektor pariwisata 8.9.1 (c) Jumilah devisa sektor pariwisata	Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumper Date	ionios onios	(2017)	2018	2019	2020	2021	
a dan mempromosikan 8.8.1 fingkat frekuensi kecelakaan kerja fatal malahususnya pekerja migran 9.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan in norma K3 10.00 pekerja kebasan berserikat dan perundangan negara terkait. 10.00 pekerja (kebedasan berserikat dan perundangan perundangan berserikat dan perundangan peru	8.7 Mengambil tindakan cepat dan untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutas dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya	8.7.1		ndikator global yang akan likembangkan.								
8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan in norma K3 8.8.2 Peningkatan kepatuhan atas hak-hak in perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO dan peraturan perundang-tekstual ILO dan peraturan musantara. 8.9.1 (a) Jumlah wisatawan mancanegara 8.9.1 (b) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, temrasuk pekerja migran			ndikator global yang memiliki proksi Jan akan dikembangkan.								
8.9.7 Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber teksual ILO dan peraturan perundang-undangan negara terkait. 8.9.1* Proporsi kontribusi pariwisata terhadap ir PDB 8.9.1 (a) Jumlah wisatawan mancanegara 8.9.1 (b) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	perempuan, dan mereka yang bekerja dalani pekerjada. berbahaya	8.8.1 (a)		indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
8.9.1 (a) Jumlah wisatawan mancanegara 8.9.1 (b) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara. 8.9.1 (c) Jumlah devisa sektor pariwisata		8.8.2		indikator global yang akan dikembangkan.								
8.9.1 (a) Jumlah wisatawan mancanegara 8.9.1 (b) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	8.9 Pada tahun 2030 menyusun dan melaksanakan kebijaka untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptkanan lapangan kerja dan mempromosikan buaya			Indikator nasional yang sesuai dengan Indikator global (ada di dalam lampiran perpres)						2		
Jumlah wisatawan mancanegara Jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Jumlah devisa sektor pariwisata	dan produk lokal											
Jumlah wisatawan mancanegara Jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Jumlah devisa sektor pariwisata												
Jumlah wisatawan mancanegara Jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Jumlah devisa sektor pariwisata												
Jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Jumlah devisa sektor pariwisata		8.9.1 (a)	Jumlah wisatawan mancanegara	nasional sebagai proksi global (ada di dalam lam						T.		
Jumlah devisa sektor pariwisata		8.9.1 (b)	Jumlah kunjungan Wisatawan nusantara.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								20
Jumlah devisa sektor pariwisata				Indikator daerah sebagai proksi Indikator nasional								
		8.9.1 (c)	Jumlah devisa sektor pariwisata	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)								

	_	ä
ì	,	÷

Target Pencapalan

lumlah pekerja pada industri pariwisata indihatan proporsi terhadap total pekerja. Indihal balam proporsi terhadap total pekerja. Indihamlah kantor bank dan ATM per 100.000 Indihamlah keuangan lain atau dengan pelayanan jasa keuangan lain atau dengan pendanaan. Bantuan untuk komitmen perdagangan Indihan pencairan pendanaan. Bantuan untuk komitmen perdagangan Indihan jasa ketenagakerjaan dalam proporsi terhadap jalan yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang lain kereta api. Kondisi mantap jalan nasional Indihan penumpang dan volume pengangkutan, menurut jenis transportasi.							Baseline		idiber	digert checken	2000	Pelaksana
8.10.1 (b) Rata-sta jarak lembaga keuangan (Bank Indikator nasional yang sesual dengan penduduk dewasa benduduk dewasa benduduk dewasa benduduk dewasa (Bank Indikator giobal (Idak ada di dalam lampiran perpres) 8.10.1 (b) Rata-sta jarak lembaga keuangan (Bank Indikator nasional sebagal proksi Indikator giobal (Idak ada di dalam lampiran perpres) 8.10.1 (c) Rata-sta jarak lembaga keuangan (Bank Indikator nasional sebagal proksi Indikator giobal (Idak ada di dalam lampiran perpres) 8.10.1 (c) Rata-sta jarak lembaga keuangan (Bank Indikator nasional sebagal proksi Indikator giobal (Idak ada di dalam lampiran perpres) 8.10.1 (c) Rata-sta jarak lembaga keuangan bank orang Indikator giobal (Idak ada di dalam lampiran perpres) 8.10.1 (c) Rata pergeluaran pemerintah dalam Indikator giobal (Idak ada di dalam lampiran perpres) 9.1.1 (a) Rata-sta jarak lembaga keuangan lampiran perdagangan Indikator giobal (Idak ada di dalam lampiran perpres) 1.		Kode Indikator		Keterangan		T T T T T T T T T T T T T T T T T T T	(2017)	2018	2019	2020	2021	
8.10.1 (a) Rata-rata jarak lembaga keuangan (Bank per 100.000 Indikator nasional yang sesual dengan penduduk dewasa lampiran perpers) 8.10.1 (a) Rata-rata jarak lembaga keuangan (Bank Indikator nasional sebagai proksi Indikator nasional sebagai proksi Indikator nasional sebagai proksi Indikator global (dak ada di dalam lampiran dewasa (18 tahun dan labih) atau tembaga keuangan lain atau demgan perperse). 8.10.2 Proporsi kepemilikan rekening bank orang Indikator global (dak ada di dalam perperse). 8.2.1 (a) Proporsi kepemilikan rekening bank orang Indikator global (ada di dalam perperse). 8.2.1 (b) Proporsi kepemilikan rekening bank orang Indikator global yang akan dan pencairan pendanaan. (a) Bantuan untuk komitmen perdagangan indikator global yang akan dan pencairan pendanaan. (a) Bantuan untuk komitmen perdagangan Indikator global yang akan dan pencairan pendanaan. (a) Bantuan untuk komitmen perdagangan indikator global yang akan dalam proporsi terhadap angagan nasional dan PDB anggaran nasional dalam proporsi terhadap anggaran nasional dan PDB anggaran nasional dan PDB anggaran nasional dalam proporsi terhadap anggaran nasional dan PDB anggaran nasional dalam proporsi terhadap anggaran nasional dalam proksi indikator global yang memiliki proksi anggaran nasional gan volume anggaran nasional sebagai proksi indikator global (dak ada di dalam lampin penninkan penninkan penninkan penninkan penninkan pengangkutan, menurut jenis transportasi. Indikator nasional sebagai proksi indikan mangan pengangkutan, menurut jenis transportasi.			1	ndikator nasional yang sesuai dengan ndikator global (tidak ada di dalam ampiran perpres)								
8.10.1 (a) Rata-rata jarak lembaga keuangan (Bank Indikator nasional sebagai proksi ndikator nasional sebagai proksi ndikator nasional sebagai proksi ndikator global (tuda da di dalam lampiran perpres). 8.10.2 Proporsi kepemilikan rekening bank orang Indikator global (tuda da di dalam lampiran dewasa (18 tahun dan lebih) atau lembaga dikembangkan. 8.b.1 Bantuan untuk komitmen perdagangan indikator global yang akan dan pencairan perdagangan sosial dan program perlindungan sosial dan dan program perlindungan sosial dan dikembangkan. 8.b.1 Total pengeluaran pemerintah dalam proporsi terhadap anggaran nasional dan PDB anggaran perlindungan sosial dan akan dikembangkan. 9.1.1 (a) Kondisi mantap jalan nasional indikator global (tada da di dalam lampir perpres). 9.1.1 (b) Panjang pembangunan jalan tol indikator nasional sebagai proksi indikator masional sebagai proksi pengangkutan, menurut jenis transportasi. dan akan dikembangkan indikator global (ada di dalam lampir perpres). 9.1.2 (a) Jumlah penumpang dan volume indikator global (ada di dalam lampir perpres). 9.1.2 (a) Jumlah penumpang dan volume indikator global (ada di dalam lampir perpres). 10.1.2 (b) Jumlah penumpang dan volume indikator global (ada di dalam lampir perpres).	8.10 Memperkuat kapasitan lembaga keuangan domestik untuk mendorong dan memprluas akses terhadap			indikator nasional yang sesual dengan indikator global (tidak ada di dalam ampiran perpres)								
8.10.2 (b) Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit. 8.10.2 Proporsi kepemilikan rekening bank orang dewasa (18 tahun dan lebih) atau lembaga keuangan lain atau dengan pelayanan jasa keuangan lain atau dengan penerintah dalam proporsi terhadap anggaran nasional dan PDB anggaran nasional dalam jarak 2 km terhadap jalan yang dan akan dikembangkan. 9.1.1 (a) Kondisi mantap jalan nasional lain (andikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampii perpres). 9.1.1 (b) Panjang pembangunan jalan tol indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampii perpres). Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampii perpres). Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampii perpres). Indikator nasional sebagai proksi indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampii perpres). Indikator nasional sebagai proksi indikator nas	perbankan, asuransi dan Jasa keuangan bagi semba			Indikator nasional sebagal proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
8.3.1 Reungan lain atau dengan pelayanan jasa keuangan lain atau dengan perdagangan dan pencairan pendanaan. 8.b.1 Bantuan untuk komitmen perdagangan dikembangkan. 9.1.1 (a) Populasi penduduk desa yang tinggal dalam ketenagakerjaan dalam proporsi terhadap jalan nasional dalam jangkan hanjarak 2 km terhadap jalan yang layak. 9.1.1 (b) Panjang pembangunan jalan tol indikator nasional sebagai proksi indikator global (taka da di dalam lampir perpres). 19.1.1 (c) Panjang pembangunan jalan tol indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampir perpres). 19.1.2 Jumlah penumpang dan volume indikator global (ada di dalam lampir pengangkutan, menurut jenis transportasi, dan akan dikembangkan indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampir pengangkutan, menurut jenis transportasi, dan akan dikembangkan indikator nasional sebagai proksi indikan dan dan dan dan dan dan dan dan dan d		8.10.1 (b)		Indikator nasional sebagai proksi Indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
8.a.1 Bantuan untuk komitmen perdagangan dan pencairan pendanaan. 8.b.1 Total pengeluaran pemerintah dalam proporsi terhadap anggaran nasional dan PDB anggaran nasional dalam jarak 2 km terhadap jalan yang dan akan dikembangkan. 9.1.1 (a) Kondisi mantap jalan nasional jalan tol indikator nasional sebagai proksi indikator nasional sebagai proksi indikator nasional sebagai proksi indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampir perpres). 9.1.1 (b) Panjang jalur kereta api. Indikator global (ada di dalam lampir pengangkutan, menurut jenis transportasi. Indikator global (ada di dalam lampir pengangkutan, menurut jenis transportasi. Indikator global yang memiliki proksi indikator global ada di dalam lampir pengangkutan, menurut jenis transportasi. Indikator nasional sebagai proksi indikator nasional sebagai proksi indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampir pengangkutan, menurut jenis transportasi. Indikator nasional sebagai proksi ind		8.10.2		Indikator global yang akan dikembangkan.								
8.b.1 Total pengeluaran pemerintah dalam proporsi terhadap anggaran nasional dan PDB Indikator global yang memiliki proksi dalam jarak 2 km terhadap jalan yang ana akan dikembangkan. Indikator nasional sebagai proksi	8.a Meningkatkan bantuan untuk mendukung perdagangan bagi negara berkembang, terutama nagara kurang berkembang, termasuk melalui the Enhanced for Trade- Related technical Assistance bagi negara kurang berkembang		Bantuan untuk komitmen perdagangan dan pencairan pendanaan.	Indikator global yang akan dikembangkan.								
TUULAN 9: INDUSTRI, INCVASI DAN INFRASTRUKTUR (MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANUTAN SERTA MENDORONG INOVASI) 9.1.1 (a) Panjang pembangunan ekonomi (a) Panjang pembangunan jalan tol (a) Panjang jalur kereta apit. 9.1.1 (b) Panjang pembangunan jalan tol (a) Panjang pembangunan jalan tol (a) Indikator nasional sebagai proksi (ada di dalam lampiran perpres). 9.1.1 (c) Panjang pembangunan jalan tol (a) Indikator nasional sebagai proksi (a) Indikator nasional se	8.b Pada tahun 2020, mengembangkan dan mengoperasionalkan strategi gloobal untuk ketenagakerjaar pemuda dan menerapkan the Global Jobs Pact of the International Labour Organization		Total pengeluaran pemerintah dalam program perlindungan sosial dan ketenagakerjaan dalam proporsi terhadap anggaran nasional dan PDB	Indikator global yang akan dikembangkan.								
TUDAN 9: INDUSTRI, MOVASI DAN INFASTRIAVER MERIBANGURI PREASTRIAVER MERIBANGURI PREASTRIAVER MERIBANGURI PREASTRIAVER MERIBANGURI PREASTRIAN PROMOSI DAN INFASTRIAL MERIPANGURI PREASTRIAN PROMOSI PROPERTY PROMOSING PR			ACTELIST ID VANG TANGGUH, MENINGKATI	KAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANJ	JUTAN SERTA MENDORO	ONG INOVAS	10					
9.1.1(a) Kondisi mantap jalan nasional li	TUIDAN 9: INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR (ME 9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional	9.1.1	Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
Panjang pembangunan jalan tol i i Panjang jalur kereta api. Jumlah penumpang dan volume pengangkutan, menurut jenis transportasi. Jumlah bandara.	dan lintas batas, untuk mendukkula perindangkuan dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua		Kondisi mantap jalan nasional	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
Panjang jalur kereta api. Jumlah penumpang dan volume pengangkutan, menurut jenis transportasi. Jumlah bandara.		9.1.1 (b)	Panjang pembangunan jalan tol	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
Jumlah penumpang dan volume pengangkutan, menurut jenis transportasi. Jumlah bandara.		9.1.1.(c)	1	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	u							
Jumlah bandara.		9.1.2	Jumlah penumpang dan volume pengangkutan, menurut jenis transportas	_								
		9.1.2 (a)		Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres)	e							

						Baseline		Target Pe	Target Pencapaian		Instansi
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(7102)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
	9.1.2 (b)	Jumlah dermaga penyeberangan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres)	Dishub	%		50,99%	68,55%	83,36%	100,00%	Dishub
	9.1.2.(c)	Jumlah pelabuhan strategis	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
9.2 Mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan pada tahun 2030, secara signifikan	9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan per kapita.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lamoiran perpres)	BPS		1.99	1.92				BPS
meningkatkan proporsi industri dalam lapangan kerja dan produk domestik bruto, sejalan dengan kondisi nasional, dan meningkatkan dua kali lipat proporsinya di negara kurang berkembang	9.2.1 (a)	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	BPS		5.37	2.90				BPS
	9.2.2*	Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)								
9.3 Meningkatkan akses industri dan perusahaan skala kecil, khususnya di negara berkembang, terhadap jasa keuangan, bernasank kradit perlanakan. dan mengintegrasikan ke dalam	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)								
rantai nilai dan pasar	9.3.2*	Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)					ii ii			
9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan	it 9.4.1*	Rasio Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri manufaktur.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)								
ensiensi penggunaan sunoot oo para ka dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing	9.4.1 (a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).							11 / Sun	
9.5 Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabiltas teknologi sektor industri di semua negara-negara herkembane, termasuk pada tahun 2030, mendorong	9.5.1*	Proporsi anggaran riset pemerintah terhadap PDB.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)								
innovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penerlitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publk dan swasta untuk penelitian dan pengembangan	9.5.2	Jumlah peneliti (ekuivalen penuh waktu) per satu juta penduduk	Indikator global yang akan dikembangkan.								
9.a Memfasilitasi pembngunan infrastruktur yang berkelanjutan dan tangguh di negara berkembang, melalui peningkatan keuangan, teknologi dan dukungan teknis bagi negara-negara afrika, negara-negara kurang berkembang, negara-negara berkembang terkurung daratan dan negara-negara pulau kecil	99.9.1	Total dukungan resmi internasional (bantuan resmi pembangunan ditambah aliran bantuan resmi biaya) untuk infrastruktur	Indikator global yang akan dikembangkan.								

d		
C	٧	٦
t		٦
,	4	•

						Beceline		Target Pencapalan	capalan		Instansi
	Contraction for all tracking	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
Target	Kode Indikator	The state of the s									
9.b Mendukung pengembangan teknologi domestik, riset dan innovasi di negara-negara berkembang, termasuk dengan memastikan lingkungan kebijakan yang kondusif, antara lain untuk diversifikasi industri dan peningkatan nilai tambah komiditas.	9.b.1	Proporsi nilai tambah teknologi menengah li dan tinggi terhadap total nilai tambah. O	Indikator global yang akan dikembangkan.								
g.c. Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi Informasi dan komunikasi, dan mengusahakan penyediaan	9.c.1*	Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband .	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
akses universal dan terjangkau internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020.	9.c.1 (a)	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)	Persen	58.71	60.40				BPS
	9.c.1 (b)	Proporsi individu yang menggunakan Internet	Indikator nasional sebagai proksi Indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)	Persen	24.52	28.89				8PS
		MECADA!									
TUJUAN 10: BERKURANGNYA KESENJANGAN (MENGURANGI KESENJANGAN INI KA DAN AN KAN NEGARA) 10.1 Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang hemografian sawah 40% dari nebulasi pada tingkat yang lebih	IO.1.1*	Koefisien Gini.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres)	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)		0.411	0.310				BPS
berada di bawaii 40 % dan populasi peresana tinggi dari rata-rata nasional											
	10.1.1 (a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah Indikator nasional sebagai proksi garis kemiskinan nasional, menurut jenis indikator global (ada di dalam lan kelamin dan kelompok umur.	Indikator nasional sebagai prossi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)		5.68	5.59				BPS
	10.1.1 (b)	Jumlah daerah tertinggal yang terentaskan. Indikator nasional sebagal proksi indikator global (ada di dalam lam	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran								
			perpres).								
	10.1.1 (c)	Jumlah desa tertinggal.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Pendataan Potensi Desa			8,44				BPS
	10.1.1 (d)	Jumlah Desa Mandiri	Indikator nasional sebagai proksi Indikator global (ada di dalam lampiran perpres).	Pendataan Potensi Desa							BPS
	10.1.1 (e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal	Indikator nasional sepagai provsi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	10.1.1 (f)	Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran nerores).								
			. Control								

						Baseline		Target P	Target Pencapaian		Instansi
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	reignagila
10.2 Pada tahun 2030, memberdayakan dan meningkatkan inklusi sosial, ekonomi dan politik bagi semua, terlepas dari usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, suku, asal, agama atau kemampuan ekonomi atau status lainnya	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 l persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres)							Se e	
10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil temasuk dengan mneghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskrimintatif dan mempromosikan legislasi, kebijkan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut	10.3.1	Proporsi penduduk yang melaporkan merasa didiskriminasikan atau dilecehkan dalam kurun 12 lalan terakhir atas dasar larangan diskriminasi sesual hukum internasional Hak Asasi Manusia.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	10.3.1 (a)	Indeks Kebebasan Sipil	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	10.3.1 (b)	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	10.3.1 (c)	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	DPPPA			95,56	65'59	65,62	65,65	ОРРРА
	10.3.1 (d)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM Internasional.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
10.4 Mengadopsi kebijkan terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai	10.4.1	Proporsi upah dan subsidi perlindungan sosial dari pemberi kerja terhadap PDB	indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
kesetaraan yang lebin besar	10.4.1 (a)	Persentase rencana anggaran untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
	10.4.1 (b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
10.5 Memperbaiki regulasi dan pengawasan pasar dan lembaga keuangan global, dan memperkuat pelaksanaan regulasinya	10.5.1	Financial Soundness Indicator	Indikator global yang akan dikembangkan.								
reguaaniyo 10.6 Memastikan peningkatan representasi dan suara bagi negara berkembang dalam pengambilan keputusan di lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan internasional global, untuk membentuk kelembagaan yang lebih efektif, kredible, akuntable dan terlegitiminasi.	10.6.1	Proporsi anggota dan hak suara negara- negara berkembang di organisasi internasional.	Indikator global yang akan dikembangkan.								

ι	s	٦
ŧ	-	١

					in Contract	Baseline		larget Pe	Target Pencapaian		Dafakeana
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuen	(2017)	2018	2019	2020	2021	
10.7 Memfasilitasi migrasi dan mobilitas manusia yang teratur, aman, berkala dan bertanggung jawab, termasuk anatang na berkala dan miarasi yang terencana dan	10.7.1	Proporsi biaya rekrutmen yang ditanggung I pekerja terhadap pendapatan tahunan di negara tujuan.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
terkelola dengan baik	10.7.2	Jumlah negara yang mengimplementasikan Indikator global yang memiliki proksi kebijakan migran yang baik dan akan dikembangkan.	ndikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	10.7.2 (a)	Jumlah dokumen kerjasama ketenagakerjaan dan perlindungan pekerja migran antara negara RI dengan negara tujuan penempatan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	10.7.2 (b)	ayanan penempatan kupasi.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
10.a Menerapkan prinsip perlakuan khusus dan ebrbeda bagi negara berkembang, khususnya egara yang kurang berkembang, sesuai dengan kesepakatan World Trade Organization	10.a.1	Besaran nilai tarif yang diberlakukan untuk mengimpor dari negara kurang berkembang/berkembang dengan tarif nol persen.	Indikator global yang akan dikembangkan.								
10.b Mendorong bantuan pembangunan dan arus keuangan yang remsi, termasuk investasi asing secara langsung, kenagara-negara yang paling membutuhkan, terutama negara kurang berkembang, negara-negara Afrika, negara berkembang pulau kecil dan negara berkembang	10.b.1	Total aliran sumberdaya yang masuk untuk Indikator global yang akan pembangunan, terpilah berdasarkan negara-negara penerima dan donor serta jenis aliran (misalnya, bantuan pembangunan resmi, investasi asing langsung, serta aliran yang lain).	Indikator global yang akan dikembangkan.								
10.c Memperbesar pemanfaatan jasa keuangan bagi pekerja	a 10.c.1	Proporsi biaya remitansi dari jumlah yang dikirimkan.	Indikator global yang akan dikembangkan.								
DELANCANAAN DAN MEREVITALSASI KEMITRAAN GLOBAL UNTUK PEMBA		AN DELAKCAMAAN DAN MEREVITALISASI KE	MITRAAN GLOBAL UNTUK PEMBANGUN	NGUNAN BERKELANJUTAN)							
TUJUAN 17: KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN (MEN 17.1 Memperkuat mobilitasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara termasuk melalui dukungan melalui dukunga	17.1.1*	Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Bakeuda	%		50'0	50'0	90'0	90'0	Bakeuda
perkembang, untuk neuningkatkan nepalaka pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya				Bakeuda	%		70'0	20'0	80'0	80'0	Bakeuda
	17.1.1 (a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDB.	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								



						Baseline		Target Pencapalan	capaian		Instansi
Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	reignsolid
17.2 Negara-negara maju melaksanakan secara penuh komitmen atas bantuan pembangunan (Official bevelopment Assiatance -ODA) termasuk komitmen dari banyak negara maju untuk mencapal target 0,7 persen dari pendapatan Nasional Bruto untuk bantuan pembangunan (ODA/GN) bagi negara berkembang dan 0,15 sampai 0,2 persen ODA/GNI kepada negara kurang berkembang, penyedia ODA didorong untuk mempertimbangkan penetapan target untuk memberikan paling tidak 0,20 persen dari ODA/GNI untuk memberikan paling tak 0,20	17.2.1	Bantuan Pembangunan Bersih, secara In keseluruhan dan kepada negara-negara durang berkembang, sebagai proporsi terhadap Pendapatan Nasional Bruto dari OECD/Komite Bantuan Pembangunan	indikator global yang akan dikembangkan.								
17.3 Memobilisasi tambahan sumber daya keuangan untuk negara berkembang dari berbagai macam sumber	17.3.1	Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment/FDI), bantuan pembangunan dan Kerjasama Selatan-Selatan sebagai proporsi dari total anggaran domestik.	Indikator global yang akan dikembangkan.								
	17.3.2	Volume pengiriman uang/remitansi (dalam US dollars) sebagai proporsi terhadap total GDP.									
	17.3.2 (a)	Proporsi volume remitansi TKI (dalam US dollars) terhadap PDB.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
17.4 Membantu negara berkembang untuk mendapatkan keberlanjutan utang jangka panjang melalui kebijakankebijakan yang terkoordinasi yang ditunjukkan untuk membantu pemblayaan urang, keringanan utang, dan restrukturisasi utang, yang sesuai dan menyelesaikan utang luar negeri dari negara miskin yang berutang besar untuk mengurangi tekanan utang	17.4.1*	Proporsi pembayaran utang dan bunga Indikator nasional yan (Debt Service) terhadap ekspor barang dan indikator global (tidak jasa.	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
17.5 Mengadopsi dan melaksanakan pemerintahan yang mempromosikan investasi bagi negara kurang berkembang	17.5.1	Jumlah negara yang mengadopsi dan melaksanakan rezim promosi investasi untuk negara-negara kurang berkembang.	Indikator global yang akan dikembangkan								
17.6 Meningkatkan kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Selatan dan kerjasama triangular secara regional dan internasional terkait dan akses terhadap sains, teknologi dan inovasi, dan meningkatkan berbagai pengetahuan berdasar	17.6.1	Jumlah kesepakatan kerjasama dan Indikator global yang mei program-program di bidang sains dan/atau dan akan dikembangkan. teknologi antar negara menurut tipe kerjasamanya.	Indikator global yang memiliki proksi i dan akan dikembangkan.								
kesepakatan timbal balik, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik antara mekanisme yang telah ada, khususnya di tingkat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global	17.6.1 (a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	17.6.2	Langganan broadband internet tetap menurut tingkat kecepatannya.	Indikator nasional yang belum didefinisikan dan akan dikembangkan								

ı	٠	٠	•
ì	4	٢	5

17.6.2 (a) Persentase jaringan tulang punggung seran indikator national yang penengang seran tulang yang menghubungkan penengang seran tulang yang menghubungkan penengang transfer, disembang transfer, disem		Category						Dolaksana
17.6.2 (a) Persentase jaringan tulang punggung serat Inn optik nasional yang menghubungkan dibukota Kabupaten/Kota (IKK). 17.6.2 (b) Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar Inn (fixed broadband) di Perkotaan dan di perdesaan. 17.6.2 (c) Proporsi penduduk terlayani mobile in broadband broadband dana yang disetujui untuk innegara-negara berkembang untuk mempromosikan pengembangan, transfer, mendiseminasikan dan menyebarkan teknologi yang ramah lingkungan. 17.8.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau in internet. 17.8.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau in layanan akses telekomunikasi universal dan internet. 17.9.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau in pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang. 17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka kSST Indonesia KSST Indonesia 17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot dunia Free Trade Agreement (FTA). 17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot di negara mitra free Trade Agreement (FTA) (6 negara).		Jamai	(2017)	2018	2019	2020	2021	
17.6.2 (b) Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar in filiked broadband) di Perkotaan dan di di Perdesaan. 17.6.2 (c) Proporsi penduduk terlayani mobile di broadband 17.7.1 Total jumlah dana yang disetujui untuk in negara-negara berkembang untuk mempromosikan pengembangan, transfer, mendiseminasikan dan menyebarkan teknologi yang ramah lingkungan. 17.8.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau in internet. Proporsi individu yang menggunakan internet. Anilai dolar atas bantuan teknis dan dan internet. Nilai dolar atas bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama outra-selatan, selatan-selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang. 17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembiangunan kapasitas dalam kerangka in KSST Indonesia KSST Indonesia 17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot di negara mitra free Trade Agreement (FTA). Reservata tarif terbobot di negara mitra free Trade Agreement (FTA) (6 negara).	aringan tulang punggung serat Indikator nasional yang belum al yang menghubungkan didefinisikan dan akan dikembangkan upaten/Kota (IKK).							
17.6.2 (c) Proporsi penduduk terlayani mobile di broadband hana yang disetujui untuk lin negara-negara berkembang untuk mempromosikan pengembangan, transfer, mendiseminasikan dan menyebarkan teknologi yang ramah lingkungan. 17.8.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau li layanan akses telekomunikasi universal dan internet. 17.9.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau li layanan akses telekomunikasi universal dan internet. 17.9.1 (a) Persentase bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang. 17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka kSST Indonesia KSST Indonesia 17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot di negara mitra free Trade Agreement (FTA). Rata-rata tarif terbobot di negara mitra free Trade Agreement (FTA) (6 negara).								
17.7.1 Total jumlah dana yang disetujui untuk In negara-negara berkembang untuk mempromosikan pengembangan, transfer, mendiseminasikan dan menyebarkan teknologi yang ramah lingkungan. 17.8.1 (a) Proporsi individu yang menggunakan internet. Proporsi individu yang menggunakan internet. Anilai dolar atas bantuan teknis dan pembanaan akses telekomunikasi universal dan internet. Nilai dolar atas bantuan teknis dan pembanaan (tran-Selatan, Selatan-Selatan dan Trangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang. 17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka ikSST Indonesia KSST Indonesia 17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot dunia Free Trade Agreement (FTA). Rata-rata tarif terbobot di negara mitra free Trade Agreement (FTA).	l const							
17.8.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau li layanan akses telekomunikasi universal dan internet. 17.9.1 Nilai dolar atas bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang. 17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka kSST indonesia KSST indonesia 17.10.1 Rata-rata tarif terbobot dunia Free Trade Agreement (FTA). Agreement (FTA).	ntuk transfer, an							
isi 17.8.1 (a) Persentase kabupaten 3T yang terjangkau li layanan akses telekomunikasi universal dan internet. 17.9.1 Nilai dolar atas bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang. 17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka kSST Indonesia 17.10.1 Rata-rata tarif terbobot dunia Free Trade Agreement (FTA).								
I 17.9.1 Nilai dolar atas bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang. I 17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka kSST Indonesia KSST Indonesia I 7.10.1 Rata-rata tarif terbobot dunia Free Trade Agreement (FTA). Agreement (FTA). Rata-rata tarif terbobot di negara mitra Free Trade Agreement (FTA).								
17.9.1 (a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka KSST Indonesia 17.10.1 Rata-rata tarif terbobot dunia Free Trade Agreement (FTA). 17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot di negara mitra Free Trade Agreement (FTA) (6 negara).								
17.10.1 Rata-rata tarif terbobot dunia Free Trade Agreement (FTA). 17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot di negara mitra Free Trade Agreement (FTA) (6 negara).	rangka							
17.10.1 (a) Rata-rata tarif terbobot di negara mitra Free Trade Agreemen t (FTA) (6 negara).								
			girt .					
17.11 Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara 17.11.1 Bagian negara berkembang dan kurang Indikator global yang memiliki proksi berkembang pada ekspor global dan akan dikembang dalam ekspor								
17.11.1 (a) Pertumbuhan ekspor produk non migas								



				THE REAL PROPERTY.		Baseline		Target	Target Pencapalan		INSTANSI
	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	Peiaksana
Target 17.12 Merealisasikan pelaksanaan tepat waktu dari akses pasar bebas bea dan bebas kuota tanpa batas waktu untuk semua negara kurang berkembang sesual dengan keputusan World Trade Organizazion termasuk dengan menjamin bahwa penetapan anturan keasilan (rules of origin) yang dapat diterapkan terhadap impor dari negara kurang berkembang tersebut transpran dan sederhana, serta berkontribusi pada kemudahan akses pasar		oleh negara- urang embang	Indikator global yang akan dikembangkan								
17.13 Meningkatkan stabilitas makroekonomi global, termasuk melalui koordinasi kebijakan dan keterpaduan kebijakan	17.13.1*	omi	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
17.14 Meningkatkan keterpaduan kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan	17.14.1	Jumlah negara yang telah memiliki mekanisme untuk keterpaduan kebijakan pembangunan berkelanjutan	Indikator global yang akan dikembangkan								
17.15 Menghormati ruang kebijakan dan kepemimpinan dari setiap negara untuk membuat dan melaksanakan kebijakan pengentasankemiskinan dan pembangunan berkelanjutan	17.15.1	Jangkauan penggunaan kerangka kerja dan Indikator global yang akan alat perencanaan yang dimiliki negara oleh dikembangkan penyedia kerjasama pembangunan.	Indikator global yang akan dikembangkan			"					
17.16 Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan berbagai pemangku kepentingan yang memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi dan sumber daya keuangan, untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di semua negara, khususnya di negara berkembang	17.16.1	Jumlah negara yang melaporkan perkembangan kerangka kerja monitoring erektifitas pembangunan multi-stakeholder yang mendukung percapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.	Indikator global yang akan dikembangkan								
17.17 Mendorong dan meningkatkan kerjasama pemerintah- swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan	h- 17.17.1	Jumlah komitmen untuk kemitraan publik- swasta dan masyarakat sipil (dalam US dollars).									
pengalaman dan bersumber pada surategi nerjasania	17.17.1 (a)	Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								
	17.17.1 (b)	Jumlah alokasi pemerintah untuk penyiapan proyek, transaksi proyek, dan dukungan pemerintah dalam Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (ada di dalam lampiran perpres).								

r	٦	٦
ì	7	
`	•	_

terrigation in relitator resional sebagai protsi interpreta incidence global yang memiliki protsi in an distribution sebagai protsi interpreta dan akan dikembangkan. In Pusat incidence masional sebagai protsi interpreta interpreta interpreta interpreta protsi interpreta perpreta). In Pusat dengan interpreta interpre							Raceline		Target Pencapaian	capaian		Instansi
17.18.1 (Proposal indicatory pennia median for special manufacture (Sebal yang menalitik probable pennia) (Proposal indicatory pennia megana ferebrina (Eriogat menalitik pennia) (Eriogata mennia) (Eriogata menn	Target	Kode Indikator	Indikator SDGs	Keterangan	Sumber Data	Satuan	(2017)	2018	2019	2020	2021	Pelaksana
17.18.1 (a) Persentase konsumen Badan Puast Indiazor national schagal protest Spatiatis (BSS) yang mensas puas denghan Indiazor national schagal protest April 17.18.1 (b) Persentase konsumen yang menjadian mindiazor national sebagai protest April 17.18.1 (c) Persentase konsumen yang menjadian mindiazor national sebagai protest April 18.18.1 (c) Auminh metadasa kegiptan statistik dasar, indiazor national sebagai protest April 18.18.1 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.1 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.1 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.1 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor SDGs terplish yang menjadi mindiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase indiazor perpers) April 18.18.2 (c) Persentase in	17.18 Pada tahun 2020, meningkatkan dukungan pengembangan kapasitas untuk negara berkembang termasuk negara kurang berkembang dan negara berkembang pulau kecil untuk meningkatkan secara signifikan ketersediaan data berkualits tinggi, tepat waktu dan dapat dipercaya, yang terpilah berdasarkan pendapatan, gender, umur, ras, etnis, status migrasi, difabilitas, lokasi	17.18.1	d E	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
17.18.1 (b) Percentase konsumen yang menjadikan Indikator nasional sebaga protsi najakan utama. Percentase konsumen yang menjadikan Indikator pagolal (totak ada di dalam apa da manaha heradata kegiatan statistik dasar, Indikator nasional sebagai protsi setora), an humiah meradata kegiatan statistik dasar, Indikator nasional sebagai protsi netevan dengan tanget. Indikator pagolal (totak ada di dalam apa da manaha statistik rasional yang memilitu undang pertera). Indikator nasional sebagai protsi nudang statistik rasional yang memilitu undang pertera). Indikator nasional sebagai tanbahan mudang statistik rasional yang memilitu undang pertera). Indikator nasional sebagai tanbahan humiah negara yang memilitu undang pertera). Indikator nasional sebagai tanbahan humiah negara dengan Perencanaan indikator global (totak ada di dalam alaksandana) Indikator global yang memiliti protsi nasional sebagai protsi natasistik kasional yang didanal dan dan akan dikembangkan Indikator global yang memiliti protsi nasional sebagai protsi natasistik kasional sebagai perderangan berkembang. Indikator global yang memiliti protsi nasional sebagai protsi natasistik kasional sebagai perderangan berkembang. Indikator global yang memilitik protsi natasistik kasional statistici kasional sebagai protsi natasistik kasional statistici dan akan dikembangkan Indikator global yang memilitik protsi natasistik pergara dengan berkembang. Indikator global yang memilitik protsi natasistik dangara-negara berkembang. Indikator alangara-negara berkembang	geografis dan karakteristik lainnya yang relevan dengan konteks nasional	17.18.1 (a)	Persentase konsumen Badan Pusat Statistik (BPS) yang merasa puas dengan kualitas data statistik.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	BPS			100				
17.18.1 (c) Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, Indikator nasional sebagai protki sektoral, dan khasus yang terdapat dalam indikator gobal (Idak ada di dalam Sistem idhormasi Rujukan Statistik (Sikusa) lampiran perpera. 17.18.1 (a) Persentase indikator SDGs terpilah yang indikator perpera. 17.18.2 (a) Persentase indikator SDGs terpilah yang tunduk perpera. 17.18.2 (a) Persentase indikator spirulah negara yang memiliki undang. Indikator nasional sebagai tambahan perpera. 17.18.2 (a) Resmi. Indikator nasional sebagai tambahan Indikator nasional sebagai proksi Indikato		17.18.1 (b)	Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	BPS			86,67				
17.18.1 (d) Persentase indikator SDGs terpilah yang relevan dengan target. 17.18.2* Jumlah negara yang memiliki undang-undang statistik nasional yang tunduk pada Prinsip-prinsip fundamental Statistik Resmi. 17.18.2 (a) Review Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik 1997 tentang Statistik statistik nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan nelaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan 17.18.3 (a) Tersusunnya National Strategy for Development of Statistics (NSDS). 17.19.1 Nilai dolar atas semua sumber yang tersedia untuk penguatan kapasitas statistik di negara-negara berkembang. sitas 17.19.1 (a) Jumlah pejabat fungsional statistisi dan 17.19.1 (a) Jumlah pejabat fungsional statistisi dan		17.18.1 (c)	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang terdapat dalam Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRUSa)		BPS			īN	v			
17.18.2* Jumlah negara yang memiliki undang- undang statistik nasional yang tunduk pada Prinsip-prinsip fundamental Statistik Resmi. 17.18.2 (a) Review Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik 1997 tentang Statistik 1997 tentang Statistik statistik Nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan 17.18.3 (a) Tersusunnya National Strategy for Development of Statistics (NSDS). Development of Statistics (NSDS). sitas statistik di negara-negara berkembang. sitas 17.19.1 (a) Jumlah pejabat fungsional statistisi dan		17.18.1 (d)	Persentase indikator SDGs terpilah yang relevan dengan target.	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
17.18.2 (a) Review Undang-Undang Nomor 16 Tahun I 1997 tentang Statistik 17.18.3 Jumlah negara dengan Perencanaan Statistik Nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan 17.18.3 (a) Tersusunnya National Strategy for Development of Statistics (NSDS). Development of Statistics (NSDS). Nilai dolar atas semua sumber yang tersedia untuk penguatan kapasitas statistik di negara-negara berkembang.		17.18.2*	Jumlah negara yang memiliki undang- undang statistik nasional yang tunduk pada Prinsip-prinsip fundamental Statistik Resmi									
17.18.3 Jumlah negara dengan Perencanaan Statistik Nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan 17.18.3 (a) Tersusunnya National Strategy for Development of Statistics (NSDS). 17.19.1 Nilai dolar atas semua sumber yang tersedia untuk penguatan kapasitas statistik di negara-negara berkembang. sitas 17.19.1 (a) Jumlah pejabat fungsional statistisi dan		17.18.2 (a)	Review Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik									
17.18.3 (a) Tersusunnya National Strategy for Development of Statistics (NSDS). dah 17.19.1 Nilai dolar atas semua sumber yang tersedia untuk penguatan kapasitas statistik di negara-negara berkembang. sitas 17.19.1 (a) Jumlah pejabat fungsional statistisi dan		17.18.3	Jumlah negara dengan Perencanaan Statistik Nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan								
dah 17.19.1 Nilai dolar atas semua sumber yang tersedia untuk penguatan kapasitas statistik di negara-negara berkembang. sitas 17.19.1 (a) Jumlah pejabat fungsional statistisi dan		17.18.3 (a)		Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								
17.19.1 (a) Jumlah pejabat fungsional statistisi dan	17.19 Pada tahun 2030, mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Produk		Nilai dolar atas semua sumber yang tersedia untuk penguatan kapasitas statistik di negara-negara berkembang.	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan.								
	statistik di negara berkembang	1		Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).								

	Instansi	Leignogia	вкрро							
		2021	74%							
	Target Pencapaian	2020	929				5			
	Target P	2019	57%					3800	96	
		2018	48%					3865	96,05	72,23
	Baseline	(2017)								
		Satuan	%							
		Sumber Data	ВКРРО					BPS	B BS	8 S S S
0		Keterangan	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional yang belum didefinisikan dan akan dikembangkan	Indikator global yang memiliki proksi dan akan dikembangkan	Indikator nasional sebagai proksi Indikator global (tidak ada di dalam Iampiran perpres).	Indikator nasional sebagai proksi Indikator globai (tldak ada di dalam Iampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan Indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).	Indikator nasional sebagai tambahan indikator global (tidak ada di dalam lampiran perpres).
		Indikator SDGs	Persentase Kementerian/ Lembaga yang Indikator nasional sebagai proksi sudah memiliki pejabat fungsional statistisi indikator global (tidak ada di dalam dan/atau pranata komputer.	Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat fungsional statistisi dan pranata komputer Kementerian/ Lembaga	Proporsi negara yang a) melaksanakan paling tidak satu Sensus Penduduk dan Perumahan dalam sepuluh tahun terakhir, dan b) mencapai 100 persen pencatatan kelahiran dan 80 persen pencatatan	Terlaksananya Sensus Penduduk dan Perumahan pada tahun 2020	Tersedianya data registrasi terkalt kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website.	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data Badan Pusat Statistik (BPS).	Persentase konsumen yang menggunakan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.
		Kode Indikator	17.19.1 (b) P	17.19.1 (c)	17.19.2	17.19.2 (a)	17.19.2 (b)	17.19.2 (c)	17.19.2 (d)	17.19.2 (e)
		Target								



7

MATRIK BAGIAN II: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH - PILAR PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

A STATE OF THE PROPERTY OF THE						(6)		Indikatif Alokasi		
			Baseline		Target Lanunan (3)	unan (o)		Anggaran 5 Tahun (Rp)	Sumber Pendanaan (5)	Pelaksana (6)
Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan (I)	Kegiatan (I)	Satuan (2)	(2017)	2018	2019	2020	2021	(4)	Si manuania.	
	WATEROCEDIANA SERTA PENGELOI	AAN AIR BERSI	H DAN SANIT	ASI YANG BER	SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA)	TUK SEMUA)				
TUJUAN 6: AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN REI ERSELIGAN SELIKATIONAN BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN REI ERSELIGAN SELIKATIONAN BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN MENJAMIN DAN BERSIH DAN SANITASI LAYAK (MENJAMIN MENJAMIN DAN BERSIH BERSIH DAN BERSIH DAN BERSIH BERSIH BERSIH DAN BERSIH DAN BERSIH B	IN NE i Enservicen servicen in intil melavani rumah tangga, perko	taan dan industr	ri, serta peny	ediaan air baku	ıntuk pulau-pulau					
INDIKATOR SDGs : 6.1.1 (b) Napashtas prasarana an band minum yang berfungsi	num yang berfungsi									
INDINALOR PROGRAM Penyediaan dan Pengelahan Air Baku	aku								APBD Kab.	adila
Kanistan Daninokatan Distribusi Penyediaan Air Baku	Panjang pipa suplay air baku	К	1,437	1,6	1	1	1	9,620,000,000	Balangan	
men r	niliki akses lavanan sumber air minum	aman dan berke	lanjutan.							
INDIKATOR SDGS : 8.1.1 (c) riopoisi population	nım vana berfungsi					100000000000000000000000000000000000000				
INDIKATOR PROGRAM : Persentase jamingan pipa an minam yang	an Air Bersih								DAK Kah	
Kegiatan 1. Pengembangan sistem distribusi air minum Jumlah samb	Jumlah sambungan rumah (SR)	SR	1000	180	200	250	280	10,394,000,000	Balangan	PUPR
(DAK)	Panjang jaringan perpipaan yang	ε	252782	7000	10000	13000	15000	30,331,450,000	APBD Kab. Balangan	PUPR
hegiatal z. rengembangan jamesa propri	dibangun	0	c	360	360	400	420	8,244,100,000	APBD Kab. Balangan	PUPR
Kegiatan 3. Pengembangan jaringan ali minum sambungan rumah	Jumlah sambungan ruman (၁K)	á		mencal fances	dengan air dan sa	bun.				
INDIKATOR SDGs : 6.2.1 Proporsi populasi yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk taslitas cuci kangan kangan mengan mengan kangan kan	yunakan layanan sanitasi yang dikelola	secara aman, te	ermasuk rasii	itas coci rangan	,					
INDIKATOR PROGRAM : Persentase prasarana MCK yang berfungsi	ng berfungsi									
PROGRAM: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Bersih	aan Air Bersih		0.00000			ç	01	10.869.270,000	APBD Kab.	PUPR
Kegiatan 1. Penyediaan prasarana sanitasi	Jumlah prasarana sanitasi yang dibangun	Cuit	18	10	OT	2	22		APBD Kab.	Plips
Newistan 2 Denvediaan sarana sanitasi	Jumlah sarana sanitasi yang tersedia	Unit	-	1	1	1		2,552,550,000	Balangan	5
Vegracian Company	Jumlah prasarana sanitasi yang	Cnit	38	10	10	10	10	8,910,720,000	Balangan	PUPR
Kegiatan 3. Penyediaan prasarana samasa (27.17) dibangun	dibangun sumber air baku.									
INDIKATOR SDGS: 6-3.2 (b) ruanias an sungar socregionary and sungar socregionary and statement and statement and statement and successful succe	litas Air									
INDINATION FROM Pendendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup								Ae X Cad	
Kegiatan Pemantauan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (Kegiatan hanya ada ditahun 2017,2018 sedang 2019	Indeks	46	47	0	0	0	175,000,000	Balangan	5
MINIMATOR SDGs: 6.6.1 (e) Jumlah Daerah Aliran Sungai (DAS) prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya	igai (DAS) prioritas yang dilindungi ma	a airnya dan dip	ulihkan kese	hatannya.						
INDIKATOR PROGRAM: Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air	litas Air	The state of the s								
INDIRATION TO COMPANY PENCEMBRAN DENCEMBRAN DENUSAKAN LINGKUNGAN HIGUP (hanya dilaksanakan pada taun 2018)	n Lingkungan Hidup (hanya dilaksanak	an pada taun 20	(18)						APBD Kab	:
Program Kali Bersih (PROKASIH)	Jumlah sungai kali bersih (pokasih)	Sungai	-		2	2	2	400,000,000	Balangan	5
TILITAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN (M	ANJUTAN (MENJADIKAN KOTA DAN PE	MUKIMAN INKL	USIF, AMAN,	TANGGUH DAN	BERKELANJULAN					
INDIKATOR SDGs : 11.1.1 (a) Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	ang memiliki akses terhadap hunian ya	ing layak dan tei	rjangkan							
INDIKATOR PROGRAM: Persentase rumah layak huni										
PROGRAM: Program Pengembangan Perumahan										
Kegiatan Program Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	Jumlah rumah tidak layak huni yang tertangani	Onit	18	Ť	45	45	45	3,378,715,600	APBD Kab. Balangan	Perkim
(Committee of the Committee of the Commi										

				7.5						
			Baseline		Target Tahunan (3)	unan (3)		Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp)	Sumber	Instansi Delakeana (6)
Program/Kegiatan/Indikator Keglatan (I)	Keglatan (I)	Satuan (2)	(2017)	2018	2019	2020	2021	(6)	Fendanaan (o)	r cianoania (v)
INDIKATOR SDGs: 11.1.1 (c) Jumlah kota sedang dan kota baru yang terpenuhi SPP.	ota baru yang terpenuhi SPP.									
INDIKATOR PROGRAM : Persentase kawasan kumuh yang tertangani	ng tertangani									
PROGRAM: Program penanganan kawasan permukiman							- 6	900 077	APBD Kab.	Perkim
Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Kawasan Kumuh Perkotaan	Jumlah lokasi yang dibangun	Lokasi	-		1	1	п	3,044,419,006	Balangan	
PROGRAM : Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Perumahan	in Utilitas Umum (PSU) Kawasan Perum	ahan						000	APBD Kab.	Perkin
Kegiatan 1. Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kawasan Perumahan	Jumlah lokasi kawasan perumahan yang terpelihara	Lokasi	0			3	m	2,100,000,000	Balangan	
Kegiatan 2. Peningkatan Drainase Lingkungan Kawasan	jumlah lokasi ditingkatkannya drainase	Lokasi	14		10	10	10	3,986,579,226	Balangan	Perkim
Kegiatan 3. Pemeliharaan Drainase Lingkungan Kawasan	Jumlah lokasi dipeliharanya drainase	Lokasi	0		6	e	б	2,100,000,000	APBD Kab. Balangan	Perkim
Perumanan	de francescontaci immim di perkotaan. (Ja	teng: Dishub)								
INDIKATOR SDGs : 11.2.1 (a) Persentase pengguna moda uansportas union. of processing the pengguna moda union of processing the pengguna moda union of pengguna pengguna pengguna moda union of pengguna	lam kondisi mantap									
DECREAM : Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	uı								APBD Kab.	Ġ
Kegiatan Peningkatan jalan	Panjang jalan yang ditingkatkan	m	30.646	2,555	14	20	25	172,976,522,500	Balangan	N-D-
INDIKATOR SDGs: 11.6.1 (a) Persentase sampah perkotaan yang tertangani.	otaan yang tertangani.									
INDIKATOR PROGRAM: Persentase penanganan sampah	ah	setian Kanasitas								
PROGRAM : Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan, Limban dan Periningkatan pengelolaan Periningkatan pengelolaan Periningkatan pengelolaan Periningkatan pengelolaan Periningkatan pengelolaan Peniningkatan pengelolaan	aan Persampahan, Limban dan Ferring Persentase jumlah sampah yang	%	00	11	14	18	22	1,220,000,000	APBD Kab. Balangan	3
regiatali I. Peliligratan pelan sota mengaran pengelolaan persampahan	terkurangi melalui 3 R						23	1 900 000 000	APBD Kab.	н
Kegiatan 2. Pemeliharaan alat angkut sampah	Jumlah angkutan sampah yang terpelihara	buah	0	0	59	92	37		Balangan	
Kegiatan 3. Mengumpulkan dan mengangkut sampah dari	_	ton	0	0	23	25	27	8,300,000,000	APBD Kab. Balangan	H
TPS ke TPA	\neg				u	v	v	4,000,000,000	APBD Kab.	5
Kegiatan 4. Penyedian prasarana dan sarana pengelolaan sampah	jumlah prasarana dan sarana pengelolaan sampah	paket	9	o dand disabilit		,				
INDIKATOR SDGs: 11.7.1 Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua, menurut kelompok usia, jenis kelainin dari penyandang separatikan penyandan penyan	otaan untuk semua, menurut kelompok	usia, jenis keia	min dan peny	D						
INDIKATOR PROGRAM : Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	nfaatan ruang									
PROGRAM: Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	au (RTH)			- c	٠	2	2	1,418,500,000	APBD Kab.	PUPR
Kegiatan 1. Perencanaan pembangunan ruang terbuka hijau (RTH)	Jumlah Dokumen Perencanaan	å	2	2	7	4		000 007 770 3	APBD Kab.	PUPR
Keciatan 2. Pembangunan ruang terbuka hijau (RTH)	Luas RTH kawasan perkotaan terbangun	ā	4	1,5	9'2	9'2	5′0	9,371,100,000	Balangan	
TOTAL STATE OF THE STANDARD ST	TANGGING JAWAB): MENJAMIN POLA	PRODUKSI DA	N KONSUMSI	YANG BERKELA	NJUTAN					
TUJUAN 12: (KONSUMS) DAN FRODONSI TANG BENTANDEN MAN SENTING BENTANDEN SENTING PER SENTING PER SENTING	terkelola dan proporsi limbah B3 yang	diolah sesuai pe	eraturan peru	ndangan (sektor	industri).					
INDIRATOR PROGRAM: Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air	alitas Air									
DECCEAM - Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	in Lingkungan Hidup								ACM COOK	25,000
Kocistan Pennelojaan B3 dan Limbah B3	jumlah pembinaan terhadap perusahaan fempat usaha penghasil	ril Kegiatan	2	2	2	2	2	270,000,000	APBD Nab. Balangan	5
Keglatan rengelolaan bo van amara	Habah									



C	٦
-	

			Baseline		Target Tahunan (3)	hunan (3)		Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (RD)	Sumber	Instansi
Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan (I)	or Kegiatan (I)	Satuan (2)	(2017)	2018	2019	2020	2021	(4)	Pendanaan (5)	Pelaksana (b)
INDIKATOR PROGRAM : Persentase penanganan sampah	pah				100					
PROGRAM: Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	ampahan									
Kegiatan Administrasi perizinan limbah cair dan B3	jumlah usaha/kegiatan yang memiliki berizinan pengelolaan limbah	izin	4	22	24	25	27	300,000,000	APBD Kab. Balangan	5

0.223

¥

MATRIK BAGIAN II: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH - PILAR PEMBANGUNAN SOSIAL

					Target Tahunan (3)	nan (3)		Indikatif Alokasi Anggaran	Sumber	Instansi Pelaksana (6)
December international principal (I)		Satuan (2) B	Baseline (2017)	2018	2019	2020	2021	5 Tahun (Rp.) (4)	Pendanaan (5)	
Floggar Frogram	NI JOHN AND SENT IN DIMANAPIN									
TUJUAN I. TANPA KEMISKINAN (MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM SEGALA BEN ION DINAKAS CAN	NAN DALAM SEGALA BENIOR DIMARKS	urut jenis kelamir	dan kelompok u	mur.	The Contract				THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NOT THE OWNER.	
INDIKATOR SDGs: 1.2.1* Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur	dup di bawan garis kemiskinan nasional, menu	rut jenis kelamin	dan kelompok un	nur						
INDIKATOR PROGRAM : Presentase penduduk yang nid	up ul bawaii gaila reillea								The second second	
PROGRAM: Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparauur Negara Dr. S. Promissi Kenjaran 1: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Persentase penduduk ya	Persentase penduduk yang hidup di bawah							Tahun 2018 :	APBN	BPS Kalsel
	garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	%	4.73	4.54	,			3,552,870,000		
INDIKATOR SDGs: 1.4.1(g) Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat	M) SD/Mi/sederajat					ur di				
Municator DEOGRAM - Andka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat	SD/MI/sederajat		10							
INDICATION Program Waily Belaiar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	embilan Tahun				,	u	4			
PROGRAM : Program want	Terpenuhinya pemenuhan SPM (rasio rombel)	ruang		9	٥	٥	,			
ah	Tersedianya sejumlah ruang kelas/pemenuhan SPM	paket		20	20	20	50			
	(rasio rombel)	paket		9500	9500	9500	9500			
s siswa	Tersedianya sejumian baka dan alak dan sekolah	paket		249	249	249	249			
Pengadaan perlengkapan sekolah Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Terehabnya sejumlah ruang kelas yang terehabilitasi	ruang		40	40	40	40			
and the second formation of an oraktikum sekolah	/ Pemenunan Srivi (nasio comper)	paket		æ	ю	е	ю			
Nenabilitasi sedaliki berar 1900 men	terehabnya laboratorium dan ruang praktikum	550		95	95	95	95			
Pelatihan kompetensi siswa berprestasi	Meningkatkan kompetensi siswa	ore or		400	400	400	400			
Pelatihan penyusunan kurikulum	Tersusunya Kurikulum yang sesuai peraturan	5								
Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta pesantren Salafiyah dan	Terselenggaranya Operasional sekolah yang lebih haik	sekolah		200	200	500	200			
satuan pendidikan Non-Islam setara 5D dan SMP Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS	Tersedianya sejumlah buku pelajaran untuk	paket		195	195	195	195			
	SD/MI/SDLB dan SMP/M13									
Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar	Terbinanya kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis	sekolah		40	40	40	40			
	sekolan (IVIDS) ul satuan pendiduci cara	org		800	800	800	800			
Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Terselenggaranya Porseni kabupateni Terrampaikannya herbagai informasi Pendidikan	0		1500	1500	1500	1500			
Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan	dasar	org			100	575	575			
dasar Delatihan Pendidikan Karakter untuk Siswa	Pelatihan Pendidikan Karakter untuk Siswa	orang		525	676	35.3				
INDIKATOR SDGs: 1.4.1(h) Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/sederajat	PM) SMP/MTs/sederajat								100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	
INDIKATOR PROGRAM: Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/sederajat	n) SMP/MTs/sederajat									
PROGRAM : Program Pendidikan Menengah		1			3	3	e			
Pembangunan gedung sekolah	Tersedianya sejumlah gedung sekolah	pnan		-	1	1	1			
Penambahan ruang kelas sekolah	Tersedianya sejumlah ruang kelas	buah				,	,			
Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Torrodismos cojum lab laboraturium	buah		2	7	7	7			
(laboratorium bahasa, Komputer, IPA, IPS dan lain-lain)	Torradianva nernustakaan sekolah	buah		2	2	2	2		A STATE OF	
Pembangunan perpusatakaan sekolan	יפואס אין	paket		н	1	1	1	TOTAL DESIGNATION OF THE PERSON OF THE PERSO		
rengadai buna-buna dan dan dan dan dan dan dan dan dan d	Terpenuhinya Sejumlah Buku-buku dan Alat Tulis	Paket		9	3	3	3			
Pengadaan perlengkapan sekolah	Terpenuhinya Sejumlah Perlengkapan Sekolan	200		۲	,	2	2	<u></u>		
Dehahilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah	2000 3 300 11 11	ruang		7						

			6/		1	100				
Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan (I)		Satuan (2)	Baseline (2017)	2018	2019 2020	2020	2024	indikatir Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp.) (4)	Sumber Pendanaan (5)	Instansi Pelaksana (6)
N	Terpenuhinya honor guru. TU. Pustakawan dan			200	000	000	950			
Penyediaan bantuan operasional manajemen mutu (BOMINI)	Penjaga Sekolah dil	org		360	360	360	360			
Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajem serta sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)	Terlaksananya pembinaan Manajemen Sekolah	sekolah		24	24	24	24			
Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah	Tersosialisasinya Informasi tentang kebijakan- kebijakan baru pendidikan	kegiatan		S	Ŋ	ī	ī,			
n minat, bakat dan kreativitas siswa	Terlaksananya lomba OSN, O2SN, FLS2N dan Lomba UKS	siswa		700	700	700	200			
TUJUAN 2: TANPA KELAPARAN (MENGHILANGKAN KE	(MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK SERT	DAN GIZI YANG	100	NINGKATKAN	A MENINGKATKAN PERTANIAN	BERKEL	ANJUTAN)			
INDIKATOR SDGs : 2.2.2* Prevalensi mainutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 3 tanun, beruasarkan lipe	badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dar	i o tanun, peruas	arkalı tipe						The second second	A STATE OF THE STA
INDIKATOR PROGRAM: Persentase Balita kurus (Wasting)	ting)									
PROGRAM: Perbaikan gizi masyarakat										
Kegiatan Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yudiom (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Persentase Balita kurus mendapat makanan tambahan	Persentase		80	85	06	95	4,034,931,000	APBD Dinkes	Dinkes
eluarga sadar	Jumlah desa UPG	Desa		1	2	2	3	548,562,550	APBD Dinkes	Dinkes
ingkatan gizi masyarakat	Cakupan partisipasi masyarakat (D/S)	Persentase		78	80	82	85	408,434,400	APBD Dinkes	Dinkes
elayanan kesehatan penduduk mis	skin									
Pelayanan kesehatan akibat gizi buruk/busung lapar	Terlaksananya pelayanan yang komprehensif pada pasien gizi buruk/bususng lapar	Persentase		100	É	1	1	32,800,000	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR SDGs: 2.2.2(a) Prevalensi anemia pada ibu hamil	ı hamil									
INDIKATOR PROGRAM: Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah	oat tablet tambah darah	Market Services								
PROGRAM: Perbaikan gizi masyarakat					With the second second					
(KEP), anemia), kurang	Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah	Persentase		92	96	86	100	1,348,061,000	APBD Dinkes	Dinkes
vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya NJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENI	NGKATKAN KES	Sec. 18	AN SELURUH PEN	PENDUDUK SEMUA USIA	UA USIA) BE) BERKELANJUTAN)	AN)			
INDIKATOR SDGs : 3.1.1* Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup.	r 100.000 kelahiran hidup.									
INDIKATOR PROGRAM : Persentase pelayanan kesehatan keluarga oleh tenaga kesehatan	tan keluarga oleh tenaga kesehatan									
PROGRAM : Program Kesehatan Keluarga										i
Kegiatan Pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin	Persentase cakupan K4	%		-	100	100	8	2,988,266,395	APBD Dinkes	Dinkes
ilin (DAK)	Jumlah RTK	Buah			4	4	4	C	APBN (DAK)	Dinkes
INDIKATOR PROGRAM : Jumlah kematian ibu										
PROGRAM: Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	elahirkan dan Anak									
Kegiatan Audit Maternal Perinatal	Jumlah AMP tingkat kabupaten	Kali		18	-	1	-	181,170,800	APBD Dinkes	Dinkes
Kegiatan pertolongan persalinan bagi ibu hamil (DAK)	Jumlah RTK	Buah		4	î	1	ì	3,779,239,000	APBD Dinkes	Dinkes
Monitoring, evaluasi dan pelaporan kesehatan ibu dan anak	Persalinan tenaga kesehatan	Persentase		100	1	1	1	66,828,600	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR SDGs: 3.2.2.(a) Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1.000 KH	3) Per 1.000 KH									
INDIKATOR PROGRAM : Persentase pelayanan kesehatan keluarga oleh tenaga kesehatan	ıtan keluarga oleh tenaga kesehatan					1	-			
PROGRAM : Program Kesehatan Keluarga					A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH					
Kegiatan Pelayanan kesehatan anak balita	Persentase pelayanan kesehatan bayr baru lahir	%		1	100	100	00	3,581,924,630	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR PROGRAM : Persentase pelayanan kesehatan bayi	itan bayi									
PROGRAM: Peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita	alita									
	- 1040									

9		
-	t	c
	3	*

			0/		Section Control of the Control of th	District Committee				
Program/Keglatan/Indikator Kegiatan (I)		Satuan (2)	Baseline (2017) -	2018	2019 2020	2020	2021	Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp.) (4)	Sumber Pendanaan (5)	Instansi Pelaksana (6)
Kegiatan penyuluhan kesehatan anak Balita	Jumlah kelas ibu hamil dan kelas ibu Balita yang	Kelas		18	1	î	1	190,172,600	APBD Dinkes	Dinkes
ander negatively and serial substantial serial substantial serial substantial serial s	lumlah tenaga kesehatan yang dilatih MTBS	Orang		15	1	1		321,788,800	APBD Dinkes	Dinkes
Pelatriali dari pertubukan perampan kabunaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.	yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap p	ada bayi.								
INDIKATOR PROGRAM : persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	an yang mendapat imunisasi dasar lengkap									
PROGRAM : Program Surveilans dan Imunisasi		The second second								
Kegiatan 1: Peningkatan Imunisasi	Persentase bayi usia 0 - 11 bulan mendapat imunisasi dasar lengkap	%	80.1	83	84	85	98	3,347,237,500	APBN	BPS Kalsel
PROGRAM: Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	nyakit menular									
Kegiatan imunisasi	Jumlah bay, Baduta, anak SD/sederajat, WUS, bumil dan anak usia 9 bulan sampai dengan kurang 15 tahun yang mendapat pelayanan imunisasi			36,956	ı	ï	ı	905,554,700	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR SDGs: 3.3.1.(a) Prevalensi HIV pada populasi dewasa	lasi dewasa									
INDIKATOR PROGRAM :Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	infeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesu	ai standar								OF THE PERSON OF
PROGRAM: Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	gan penyakit menular									
Pengendalian penyakit menular langsung (P2ML)	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendanatkan pemerikaan HIV sesuai standar	Persentase		100	100	100	100	2,364,874,910	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR SDGs :3.3.2.(a) Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.	per 100.000 penduduk.		Contraction of the last of the		A STATE OF THE STA					
INDIKATOR PROGRAM : Persentase penderita TB, DBD, malaria yang tertangani), malaria yang tertangani									
PROGRAM: Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	gan penyakit menular									
Pengendalian penyakit menular langsung (P2ML)	Persentase orang dengan TB mendapatkan	Persentase		100	100	100	100	2,364,874,910	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR SDGs - 3.3.3* Kejadian Malaria per 1000 orang	rand									
INDIKATOR PROGRAM Persentase penderita TB. DBD, malaria yang tertangani), malaria yang tertangani						1 1000			
PROGRAM: Program pencedahan dan penanggulangan penyakit menular	an penyakit menular									
Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Prevalensi penderita malaria 1/1.000 penduduk	Persen		7	-	-	-	3,202,392,147	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR SDGs : 3.3.5" Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	Jkan intervensi terhadap penyakit tropis yang te	rabaikan (Filari	asis dan Kusta).							
INDIKATOR PROGRAM :Persentase penderita TB, DBD, malaria yang tertangani	J, malaria yang tertangani									
PROGRAM: Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	gan penyakit menular									
Pengendalian penyakit bersumber binatang (P2B2)	Angka cakupan pengobatan massal filariasis	Persentase		85	98	87	68	3,202,392,147	APBD Dinkes	Dinkes
Pengendalian penyakit menular langsung (P2PML)	CDR kusta/100.000 penduduk	Persentase		2	2	2	2	2,364,874,910	APBD Dinkes	Dinkes
					200					
INDIKATOR SDGs: 3.8.2.(a) Cakupan Jaminan Kesenatan Nasional (JKN).	stan Nasional (JKN).		The state of the s		Supplied of the Supplied of th					
α Ι	n kesenatan	reveem netedo	akat							
PROGRAM: Penguatan jaminan kesehatan dan duku	Penguatan jaminan kesehatan dan dukungan finansial untuk penjaminan pelayanan kesehatan masyaranan	ellatail illasyal	dnat							i
Penguatan pelaksanaan jaminan kesehatan daerah	Persentase masyarakar yang mendaparkan pembiayaan kesehatan dari pemerintah daerah	Persentase		100	100	100	100	115,500,000,000	APBD Dinkes	Dinkes
INDIKATOR SDGs: 3.b.1.(a) Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	obat dan vaksin di Puskesmas.						The same of the sa			The state of the s
INDIKATOR PROGRAM : Persentase puskesmas yang memiliki ketersediaan obat, BMHP dan vaksin 80%	memiliki ketersediaan obat, BMHP dan vaksin 8	%08						THE RESERVE OF THE PARTY OF THE		
PROGRAM: Obat dan perbekalan kesehatan								The same of the sa		
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas	Persentase		12	12	12	12	13,973,093,500	APBD Dinkes	Dinkes
Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah pendistribusian obat dan perbekes	Kali		120	120	120	120	415,173,600	APBD Dinkes	Dinkes

					Target Tahinan (3)	unan (3)		Indicate Ainback Annual Annual	Cumbor	
Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan (I)		Satuan (2)	Baseline (2017)	2018	2019	2020	2021	5 Tahun (Rp.) (4)	Pendanaan (5)	Instansi Pelaksana (6)
Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	Persentase puskesmas dan sarana kefarmasian melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	Persentase		100	100	100	100	161,649,450	APBD Dinkes	Dinkes
Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Persentasi pengelolaan obat di instalasi gudang farmasi	Persentase		100	100	100	100	1,062,668,945	APBD Dinkes	Dinkes
TUJUAN 4: PENDIDIKAN BERKUALITAS (MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INSKLUSIF DAN MERATA SERTA MENINGKA	CUALITAS PENDIDIKAN YANG INSKLUSIF DAN I	MERATA SERTA	TKAN	KESEMPATAN	IN BELAJAR	SEPANJANG	HAYAT	UNTUK SEMUA)		
INDIKATOR SDGs : 4.1.1(d) Angka Partisipasi Kasar (APK) SU/Mil/sederajat. INDIKATOR PROGRAM · Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Mil/sederajat.	NPK) SD/Mi/sederajat.			Washington Treasure						
PROGRAM : Program Waith Belaiar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Sembilan Tahun									
Pembangunan gedung sekolah	Terpenuhinya pemenuhan SPM (rasio rombel)	ruang		9	9	9	9			
Penambahan ruang kelas sekolah	Tersedianya sejumlah ruang kelas/pemenuhan SPM (rasio rombel)	paket		20	20	20	20			
Pengadan buku-buku dan alat tulis siswa	Tersedianya sejumlah buku dan alat tulis siswa	paket		9500	9500	9500	9500			
Pengadaan perlengkapan sekolah	Tersedianya sejumlah perlengkapan sekolah	paket		249	249	249	249			
Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Terehabnya sejumlah ruang kelas yang terehabilitasi / Pemenuhan SPM (Rasio Rombel)	ruang		40	40	40	40			
Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah	terehabnya laboratorium dan ruang praktikum	paket		ю	ю	ю	3			
Pelatihan kompetensi siswa berprestasi	Meningkatkan kompetensi siswa	org		95	95	95	95			
Pelatihan penyusunan kurikulum	Tersusunya Kurikulum yang sesuai peraturan	org		400	400	400	400			
Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP	Terselenggaranya Operasional sekolah yang lebih baik	sekolah		200	200	200	200			
Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS	Tersedianya sejumlah buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS	paket		195	195	195	195			
Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar	Terbinanya kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar	sekolah		40	40	40	40			
Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Terselenggaranya Porseni Kabupaten	org		800	800	800	800			
Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar	Tersampaikannya berbagai informasi Pendidikan dasar	org		1500	1500	1500	1500			
Pelatihan Pendidikan Karakter untuk Siswa	Pelatihan Pendidikan Karakter untuk Siswa	orang		525	525	525	525			
INDIKATOR SDGs: 4.1.1(d) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/sederajat	APK) SMP/MTs/sederajat									
INDIKATOR PROGRAM : Angka Partisipasi Rasar (APR) SMP/M Is/sederajat	A) SMIP/IN I S/Sederajat								A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	
PROGRAM: Program Pendidikan Menengah				,	,					
Pembangunan gedung sekolah	Tersedianya sejumlah gedung sekolah	buan		2 -	, -	0 -	0 -			
renambanan ruang kelas sekulan Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Tersedianya sejumlah laboraturium	phah		2	2	2	2			
(laboratorium bahasa, Komputer, IPA, IPS dan lain-lain)	3.0	4		,	,	2	,			
Pembangunan perpusatakaan sekulan Pengadan buku-buku dan alat tulis siswa	i erseulatiya perpustakaali sekulati	Daket		4	1 -	-	, ,			
	Terpenuhinya Sejumlah Buku-buku dan Alat Tulis	· ·								
Pengadaan perlengkapan sekolah	Terpenuhinya Sejumlah Perlengkapan Sekolah	Paket		m	8	ю	8			
Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah	Sec.	ruang		2	2	2	2			
Penyediaan bantuan operasional manajemen mutu (BOMM)	Terpenuhinya honor guru, TU, Pustakawan dan Penjaga Sekolah dll	org		360	360	360	360			

					Tardet Ta	Tahunan (3)		Indikatif Alokasi Anodaran	Sumber	
Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan (I)		Satuan (2)	Baseline (2017)	2018	2019	2020	2021	5 Tahun (Rp.) (4)	Pendanaan (5)	Instansi Pelaksana (6)
Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajem serta sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)	Terlaksananya pembinaan Manajemen Sekolah	sekolah		24	24	24	24			
Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan	Tersosialisasinya Informasi tentang kebijakan- kebijakan baru pendidikan	kegiatan		S	S	5	5			
Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Terlaksananya lomba OSN, O2SN, FLS2N dan Lomba	siswa		700	200	700	200			
INDIKATOR SDGs: 4.2.2(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)									
INDIKATOR PROGRAM : Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	K) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)									
PROGRAM: Program Pendidikan Anak Usia Dini										
Pembangunan gedung sekolah	Jumlah gedung sekolah yang dibangun	Sekolah	1	1	1	1	80			Dinas Pendidikan
Penambahan ruang kelas sekolah	Jumlah ruang kelas	Kelas	2	1	1	1	∞			Dinas Pendidikan
Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	Tersedianya sejumlah alat praktek dan peraga untuk siswa	Paket	2	9	80	80	œ			Dinas Pendidikan
Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Jumlah pendidik yang mendapatkan pelatihan peningkatan kompetensi	Orang	0	635	635	635	635			Dinas Pendidikan
Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Terpenuhi semua biaya operasional PAUD Negeri pembina, TK Harapan Bangsa SKB	Lembaga PAUD	9	80	ø.	80	00			Dinas Pendidikan
Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan ank usia dini		Orang	635	635	635	635	635			Dinas Pendidikan
INDIKATOR SDGs: 4.c.1* Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	MP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendid	lik.								
INDIKATOR PROGRAM : 1. Persentase Guru TK yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	memenuhi kualifikasi S1/D-IV									
2. Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	memenuhi kualifikasi S1/D-IV									
3. Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	memenuhi kualifikasi S1/D-IV									
PROGRAM: Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	n Tenaga Kependidikan									
Pelaksanaan sertifikasi pendidik	Jumlah guru bersetifikat	guru		989	989	989	989			Dinas Pendidikan
Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Jumlah pendidik	PTK		600	009	009	009			Dinas Pendidikan
Pembinaan kelompok kerja guru (KKG)	Peningkatan kualitas gugus dan kompetensi/kratifitas guru	sngng		40	40	40	40			Dinas Pendidikan
Penilaian angka kredit jabatan fungsional	Terlaksananya penilaian angka kredit jabatan fungsional	org		1,800	1,800	1,800	1,800			Dinas Pendidikan
INDIKATOR SDGs: 4.6.1 Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/mampu pada level tertentu da	pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/n	nampu pada lev	rel tertentu dalam	keterampilar	(i) membaca	dan (III) men	gnitung, men	lam keterampilan (I) membaca dan (II) mengnitung, menurut jenis kelamin		
INDIKATOR PROGRAM : Peningkatan kualitas, keterampilan NF dari arigna illelen ildi ur	amplian Nr dan angka melek num									
PROGRAM : Program Fendidikan Non Forman Pengembangan pendidikan keaksaraa	Jumlah waraga KF yang mendapakan pendidikan	Warea Belaiar	2050	2.710	0	70	09			
keaksaraan Reaksaraan keaksaraan et Jumlah penyelengaraan Paket A, Paket B dan Paket				,	,	a				
C setara SMA	2	Kegiatan	n	2	n	,	,			
TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER (MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN	ETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN PER	KEMIPOAN)								
INDIKATOR SDGs : 5.1.1* Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan	ponsif gender mendukung pemberdayaan perem	onan								
INDIKATOR PROGRAM : Jumlah dokumen/draft kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan	akan peningkatan kualitas hidup perempuan									
Perumusan Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan Jumlah	Jumlah dokumen/draft kebijakan peningkatan	Dokumen/Draf	- Contraction of the Contraction	0	1	1	1			
	kualitas hidup perempuan	Donaline in prior		USBSG PAR	T CAUTE					
INDIKATOR SDGs : 5.2.2(a) Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layahan komprenensii.	asan terhadap perempuan yang mendapat layana	n komprenensi	Fine adoption to transmit	and the second second second						
INDIKALOR PROGRAM : Persentase penanganan kas	Sus kekerasan ternadap perempuan termasan in									
PROGRAM : Program Peningkatan Perindungan nak Perempuan	(Perempuan		-							
				Mary Control of the C						

		2			Target Tahunan (3)	nunan (3)		Indikatif Alokasi Anggaran	Sumber	Inefanci Dalakeana (6)
Program/Keglatan/Indikator Kegiatan (I)		Satuan (2)	Baseline (ZUTZ)	2018	2019	2020	2021	5 Tahun (Rp.) (4)	Pendanaan (5)	
Persentase jumlah perempi Sosial, Bantuan Hukum dan Reintegrasi Sosial dan Pemulangan) kekerasan yang didampingi Bagi Perempuan Korban Kekerasan Termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang	Persentase jumlah perempuan yang mengalami kekerasan yang didampingi	Persentase	0	0	100	100	100			
ingan Bagi Perempuan Korban Kekerasan lana Perdagangan Orang (TPPO)	Persentase pendampingan terhadap perempuan korban kekerasan termasuk TPPO	Persentase	0	0	100	100	100			
INDIKATOR SDGs: 5.5.1* Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah	perempuan di parlemen tingkat pusat, parlem	en daerah dan p	emerintah daerah							
INDIKATOR PROGRAM: Persentase keterlibatan perempuan di parlemen	puan di parlemen									
PROGRAM: Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	npuan									
Advokasi dan sosialisasi pemberdayaan perempuan bidang J politik, hukum dan sosial bagi organisasi kemasyarakatan r	Jumlah peserta advokasi dan sosialisasi yang memahami tentang pemberdayaan perempuan pada bidang politik, hukum dan sosial	Orang	0	0	100	100	100			
Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum dan Jumlah peserta pelatihan yang memahami tentang Sosial bagi Organisasi Kemasyarakatan hukum dan sosial bagi organisasi kemasyarakatan hukum dan sosial bagi organisasi kemasyarakatan	Jumlah peserta pelatihan yang memahami tentang pemberdayaan perempuan pada bidang politik, hukum dan sosial bagi organisasi kemasyarakatan	Orang	0	0	20	20	20			



			100000000000000000000000000000000000000		Target Tahunan (3)	(E) usus		III DINGELL CHORES	Sumber Pendanaan	The state of the s	Instansi Pelaksana
		A Contract of the last of the	Baseline		I di get i di l	lel linin	1	Anggaran 5 Tahun (Rp.	142	Lokasi (6)	VC)
Program/Kegiatan/Output Kegiatan (I)	itan (I)	Satuan (2)	(2017)	2018	2019	2020	2021	Intest fol	(5)		1,4
AND ADDRESS OF THE PARTY OF THE								Huth-		The state of the s	
PROGRAM: Pembinaan Perkebunan						-			DT Adaro Indonesia	DT Adam Indonesia Desa Ring 1 dan Ring PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia
Kegiatan 1 : Polikultur KKU	Jumlah paket bantuan yang	Paket		н		·	•	90,000,008	dan Mitra Kerja	2	dan Mitra Kerja
	disalurkan	1	,	-				90,000,000	PT Adaro Indonesia	Desa Gampa	PT Adaro Indonesia
Kegiatan 2 : Pemeliharaan Kebun Koleksi	Jumlah paket bantuan yang	Paket	٦.						dan Mitra Kerja		dan Mitra Kerja
	disalurkan			,				75,000,000	PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia Baruh Bahinu Dalam, PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia
Keejatan 3 : Bantuan Sabrodi Penanggulangan Jamur Akar Putih Jumlah paket bantuan yang	Jumlah paket bantuan yang	Paket	ı	-	•				dan Mitra Kerja	Pamurus, Murung	dan Mitra Kerja
	disalurkan									Abuin, Balida,	99
			i-at						The second secon	Maradap	
American Control of the Control of t				1				117 000 000	PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia Kabupaten Balangan PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia
Kegiatan 4 : Peningkatan Mutu Bokar	Jumlah paket bantuan yang	Paket	-	4		1		200000000000000000000000000000000000000	dan Mitra Kerja		dan Mitra Kerja
62	disalurkan			1				28 000 000	PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia Kabupaten Balangan PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia
Kegiatan 5 : Budidaya Lada	Jumlah paket bantuan yang	Paket	-	н					dan Mitra Kerja		dan Mitra Kerja
	disalurkan			-				25,000,000	PT Adaro Indonesia	Desa Halong	PT Adaro Indonesia
Kegiatan 6 : Bantuan Bibit Durian Unggul	Jumlah paket bantuan yang	Paket		4					dan Mitra Kerja		dan Mitra Kerja
	disalurkan			1				253 000 000	PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia Desa Ring 1 dan Ring PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia
Kegiatan 7 : Kebun Karet Unggulan Balangan	Jumlah paket bantuan yang disalurkan	Paket	-	-		ic.			dan Mitra Kerja	2, Desa Tawahan	dan Mitra Kerja
			Contract Con				1				

